



**NILAI-NILAI KARAKTER PADA LAGU-LAGU KIDS
UNITED**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

Nindya Novita Suryaningsih

2301415042

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2020

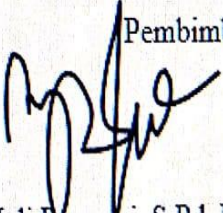
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal:

Semarang, 13 Mei 2020

Pembimbing

Neli Purwani, S.Pd, M.A

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Rabu

tanggal : 27 Mei 2020

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,
Drs. Eko Raharjo, M.Hum.
NIP 196510181992031001

:



Sekretaris,
Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D.
NIP 197607012005011001

:



Penguji I,
Dr. Mohamad Syaefudin, M.Pd
NIP 197810072005011004

:



Penguji II,
Dies Oktavia Dwi Astuti, S. Pd., M. Hum.
NIP198410052015042002

:



Penguji III,
Neli Purwani S.Pd., M.A.
NIP 198201312005012001

:



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Mei 2020

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Nindya Novita Suryaningsih', written over a horizontal line.

Nindya Novita Suryaningsih

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Believe in God’s decision, and love yourself!” Penulis

“Bisa jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan bisa jadi kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu. Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah: 216)

“Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih". (QS. Ibrahim: 7)

Il vaut mieux faire que dire. (Alfred de Musset)

No one can see your life the way you see it. (David Archuleta)

Done is better than perfect. (Kim Nam Joon)

PERSEMBAHAN:

Ibu, ayah, papa, nenek dan keluarga besar

Almamater

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahmat, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Karakter pada Lagu-Lagu Kids United” ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Uneversitas Negeri Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang
2. Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Dr. Rina Supriatnaningsih, M.Pd., yang dengan segala kebijakannya di tingkat jurusan telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Koordinator Prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Dr. Mohamad Syaefudin, M.Pd, yang telah memberikan fasilitas untuk penulisan skripsi ini.
4. Neli Purwani, S.Pd., M.A selaku Dosen Wali dan Pembimbing yang telah memberikan dukungan pengarahan selama masa perkuliahan dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Prodi Pendidikan Bahasa Prancis dan Jurusan Bahasa dan Sastra Asing serta seluruh staf Fakultas Bahasa dan Seni Sastra Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bantuan kepada penulis.
6. Kedua orang tua terutama ibu saya tercinta (Endang SR Juwaningsih) yang sangat berharga dan berarti dalam hidup saya begitupun keluarga yang

telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis

7. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama prodi Pendidikan Bahasa Perancis UNNES angkatan 2015 yang selalu mewarnai hari-hari menjadi sangat menyenangkan
8. Sahabat-sahabat saya di kampung halaman yang selalu memberi semangat untuk segera lulus dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis
9. Teman-teman kos Ikhwah Rasul dan organisai Lire Kaiwa, Linguabase dan BEM KM Unnes pada masanya yang selalu mengingatkan dan menasehati saya dalam kondisi apapun
10. Teman-teman dan murid-murid PPL di Vietnam yang selalu menginspirasi
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya.

Semarang, 13 Juni 2020

Penulis

SARI

Suryaningsih, Nindya Novita. 2020. *Nilai-Nilai Karakter pada Lirik Lagu-Lagu Kids United*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni., Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Neli Purwani

Kata kunci: Lagu, Kids United, Nilai Karakter

Pembelajaran bahasa Prancis di kelas selalu memperhatikan aspek yaitu kognitif dan moral. Aspek moral juga memiliki andil dalam perkembangan siswa, agar memiliki moral dan kepribadian yang baik seperti belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk memupuk rasa toleransi agar bisa mengendalikan emosi diri di samping itu juga memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai karakter yang terkandung dalam lagu-lagu Kids United. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan teknik catat.

Kemudian hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga lagu-lagu Kids United mengandung tujuh nilai karakter bangsa dari delapan nilai karakter bangsa menurut Sanjaya, yaitu: Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta, Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri, Nilai jujur, Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama, Nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, dan Nilai toleransi, cinta damai dan persatuan. Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga lirik lagu-lagu Kids United mencerminkan nilai-nilai karakter yang bisa digunakan sebagai bahan ajar untuk memperkenalkan kosakata baru, tata bahasa dan terutama pengajaran moral juga sebagai contoh implementasi pada kehidupan sehari-hari.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa lagu-lagu Kids United yang sudah dianalisis bisa digunakan sebagai pembelajaran moral yang bisa disampaikan ketika pembelajaran bahasa Prancis kelas X di dalam silabus KD 3.8 dan 4.8.

LES VALEURS DU CARACTÈRE SUR LES PAROLES DES CHANSONS DE KIDS UNITED

Nindya Novita Suryaningsih, Neli Purwani

Section de la pédagogie de français,
Département des Langues et Littératures Étrangères,
Faculté des Langues et des Arts. Universitas Negeri Semarang

ABSTRAIT

Apprendre le français en classe doivent faire attention à deux aspects à savoir cognitif et moral. Les aspects moraux ont également un rôle dans le développement des élèves, de sorte qu'ils ont une bonne moralité et des bonnes personnalités telles que l'apprentissage de l'adaptation dans l'environnement scolaire pour favoriser un sentiment de tolérance afin de pouvoir contrôler leurs propres émotions tout en ayant une connaissance élevée. Le but de cette recherche est de décrire la valeur du caractère contenue dans les chansons de Kids United. Ce type de recherche est une recherche descriptive avec une approche qualitative. Alors que les méthodes de collecte de données utilisées dans cette recherche sont la méthode d'écoute et la technique de la note. Ensuite, les résultats de l'analyse des données dans cette recherche indiquent que trois chansons de Kids United contiennent les sept valeurs de caractère national parmi les huit valeurs de caractère national selon Sanjaya (2005) comme (1) l'amour à Dieu et l'univers et son contenu; (2) responsable, discipliner et indépendant; (3) sincère; (4) respecter et poli; (5) l'amour, l'attention et la coopération; (6) confiance, création, un dur travail et ne jamais abandonner; (7) la justice et le leadership, gentil et humbles; et (8) la tolérance, la paix et l'unité. Bien que la valeur du respect et de la politesse ne se reflète pas dans ces trois chansons. La valeur des amoureux, prendre soin et coopérer se reflète le plus dans ces trois chansons. La chanson Tout le Bonheur du Monde reflète la valeur l'amour pour Dieu et l'univers et son contenu, la valeur de la responsabilité, discipline et indépendant, la valeur de l'honnête, la valeur l'amour, l'attention et la coopération, la valeur de la confiance, créatif, un dur travail et ne jamais abandonner, la valeur de la justice et le leadership, gentil et humble et la valeur de la tolérance, paix et l'unité.

Mots-clés: Chansons, Kids United, Caractère

CHARACTER VALUES ON THE LYRICS OF KIDS UNITED'S SONGS

Nindya Novita Suryaningsih, Neli Purwani

Department of Foreign Languages and Literature, Faculty of Languages and Arts.
Universitas Negeri Semarang. Adviser Neli Purwani

ABSTRACT

Learning French in class always pays attention to 2 aspects namely cognitive and moral. Moral aspects also have a role in the development of students, so that they have good morals and personalities such as learning to adapt in the school environment to foster a sense of tolerance in order to be able to control their own emotions while also having high knowledge. The purpose of this research is to describe the value of humanism contained on the songs of Kids United. This type of research is a descriptive research with a qualitative approach. Whereas the data collection methods used in this research are the listening method and the note technique. Then the results of data analysis in this research indicate that Kids United's three songs contain of seven national character values from eight national character values according to Wina Sanjaya, such as (1) love God and the universe and its contents; (2) responsibility, discipline and independent; (3) honest; (4) responsibility and polite; (5) loving, caring and cooperate; (6) confident, creative, hard work and never give up; (7) justice and leadership, heart kind and humble; and (8) tolerance, peace and unity.

Keywords: Songs, Kids United, Character

I. L 'INTRODUCTION

Les étudiants doivent atteindre un niveau de compétence supérieur dans chaque matière ne fait pas exception des matières de spécialisation comme le français qui sont attendues comme apport de connaissances et peuvent rivaliser dans la vie des gens. Apprendre le français en classe doivent faire attention à deux aspects à savoir cognitif et moral. Les aspects moraux ont également un rôle à jouer dans le développement des élèves, de sorte qu'ils ont une bonne moralité et des personnalités telles que l'apprentissage de l'adaptation à l'environnement scolaire pour favoriser un sentiment de tolérance afin de pouvoir contrôler leurs propres émotions tout en ayant des connaissances élevées. Comme quelqu'un apprenant une langue, ils apprennent également la vie sociale et culturelle dans laquelle la langue est utilisée. Et la culture sociale elle-même contient des valeurs

morales. Les deux aspects tels que la cognition et la morale peuvent être développés à travers des matières françaises en classe X sur les compétences d'écoute contenues dans la compétence numéro 3 et sont écoutés dans l'apprentissage de KD 3.8 et KD 4.8. Ainsi, l'enseignant peut enseigner la matière sur 4 compétences linguistiques telles que l'écoute, la parole, la lecture et l'écriture, mais peut également inclure l'enseignement de la morale à travers des chansons françaises.

Les chansons qui seront analysées dans l'apprentissage moral sont des chansons chantées par Kids United, un groupe de musique pour enfants sous la direction de l'UNICEF France intitulé Tout le Bonheur du Monde, Pour Changer le Monde et Toi et Moi.

À l'école et en dehors de l'école, les enfants ont toujours besoin de directives et des conseils de la part des enseignants et des parents, car les enfants en âge de fréquenter l'école secondaire sont toujours classés comme étant des enfants. Grâce au processus d'apprentissage à l'école est un moyen d'éduquer et de guider les enfants. La façon de livrer peut se faire par le biais de l'audition (audio) et de la vision (visuelle) qui contiennent les valeurs du caractère, les valeurs morales, la tolérance et le caractère.

Grâce à cette orientation et à cette éducation, les élèves du secondaire devraient à l'avenir devenir des êtres humains bien informés et ayant un caractère noble.

"L'apprentissage des langues n'est jamais épargné par la structure du langage, comme les paragraphes composés de phrases liées dans une pensée, il y a aussi une phrase qui est la plus petite unité de langage qui est orale ou écrite et contient une pensée, puis il y a une clause consistant en le sujet et le prédicat et peuvent potentiellement être des phrases, alors que les phrases sont une combinaison de deux mots ou plus dans une phrase autre que celle où il y a la plus petite unité linguistique ou peuvent être une forme combinée de morphème

(combattants exemplaires, suiveurs et étudiants) "(Soedjito , 1986; Kridalaksana, 2001; Ramlan, 1987 in Kesuma, 20017).

Kusumawati (2013: 2) a expliqué qu'une manière pour faire lever le caractère des enfants est d'introduire des chansons pour enfants avec des valeurs positives et des messages moraux. Les valeurs morales qui sont insérées dans les paroles des chansons pour enfants visent à éduquer le développement psychologique d'un enfant. Selon des recherches qui ont été développées, l'éducation d'un enfant à travers des chansons sera plus efficace car grâce à la musique, elle sera plus facilement interprétée par le cerveau de l'enfant et aura tendance à durer plus longtemps dans sa mémoire. Les enfants apprendront plus facilement à reconnaître des objets, des formes, des couleurs, des animaux, la lecture, le comptage et diverses connaissances sur le monde extérieur à travers des chansons. Un autre avantage des chansons est de développer leurs capacités verbales et leurs envies de musique. En chantant, les enfants peuvent découvrir un nouveau vocabulaire qu'ils n'ont jamais entendu auparavant. La chanson elle-même est l'un des supports amusants permettant aux enfants de se familiariser avec l'environnement. Grâce aux chansons, les enfants peuvent apprendre quelque chose ou apprendre beaucoup de choses.

Ifadah (2012: 364) dit que la chanson est un texte interprété. La chanson provient d'un travail écrit qui est joué avec un accompagnement musical. Ceux qui écoutent la chanson peuvent ressentir des émotions tristes, heureuses, excitées et autres en raison des effets de la chanson si touchants. De plus, les chansons peuvent fournir des énoncés qui sont inconsciemment stockés en mémoire dans le cerveau. Cette situation rend en fait le processus d'apprentissage non rigide et semble conditionné, ce qui, dans certains cas, n'est pas apprécié par les étudiants. En voyant ces avantages, la chanson donne ses propres avantages pour l'enseignement de la prononciation, de sorte que les résultats sont considérés comme plus efficaces.

Suharto (2015: 10) explique également que la mélodie dans les paroles des chansons des enfants a également des fonctions éducatives. L'une de ces fonctions est d'introduire le vocabulaire ainsi que l'expérience musicale nécessaire au développement de l'enfant. Thornbury (2002, 23) a déclaré qu'apprendre le vocabulaire, ce n'est non seulement apprendre le nombre de mots, mais aussi s'en souvenir. Par conséquent, tout vocabulaire dans les paroles à des fins pédagogiques doit apprendre aux élèves à comprendre le vocabulaire à travers la beauté de la mélodie ainsi qu'à enrichir le vocabulaire. Les mots dans les paroles des chansons signifieront toujours toucher l'âme des enfants car la mélodie est en harmonie avec les paroles. Par conséquent, les paroles sont non seulement belles, mais aussi significatives pour l'âme des enfants.

Baharuddin (2007: 222) explique de nouveau que les croyances et les valeurs adoptées par la communauté affectent les attitudes et le sens de la vie. La foi, les valeurs et le caractère noble doivent être explorés, compris et compris par les élèves. De plus, la foi, les valeurs et le caractère noble sont des normes fondamentales qui doivent être prises en compte dans l'élaboration des programmes. Quelle que soit la sophistication du programme d'études, si, sans cette dimension, nous avons effectivement fait une distorsion.

Sanjaya (2005) montre que les valeurs de caractère national, entre autres (1) l'amour à Dieu et l'univers et son contenu; (2) responsable, discipliner et indépendant; (3) sincère; (4) respecter et poli; (5) l'amour, l'attention et la coopération; (6) confiance, création, un dur travail et ne jamais abandonner; (7) la justice et le leadership, gentil et humbles; et (8) la tolérance, la paix et l'unité. Par conséquent, l'intégration des valeurs contenues dans le caractère de la nation dans les activités d'apprentissage de chaque matière dans le contexte de la formation du caractère de la nation, en fait ces activités veulent réaliser ce qui est énoncé dans le programme d'études qui s'applique dans les écoles, à travers l'étude et application des valeurs - les valeurs contenues dans le caractère de la nation dans les activités d'apprentissage dans les écoles.

Dans le livre *Moral Education and Characteristics in the Perspective of Change*, tel que le livre Zuriah a écrit dans le livre (2007), il est nécessaire d'intégrer un certain nombre de sujets pertinents pour réaliser une éducation nationale qui peut aider les étudiants à utiliser les connaissances, l'étude et la pratique des valeurs, développer des habiletés sociales, un caractère noble dans le soi de l'élève et le réaliser dans son comportement quotidien, dans divers contextes socioculturels qui se reflètent dans l'unité dans la diversité.

Zuriah (2007) a expliqué qu'il existe 4 modèles pour la prestation de l'éducation au caractère comme les modèles en tant que matières séparées, les modèles intégrés dans tous les domaines d'études, les modèles en dehors de l'enseignement et les modèles conjoints. Parmi les quatre modèles, l'écrivain préfère les modèles intégrés dans tous les domaines car en proposant des chansons contenant des valeurs du caractère dans les matières françaises, les enseignants peuvent développer les valeurs de caractère national des élèves à leur manière et sont associés à des thèmes d'apprentissage.

Recherche menée par Yulia (2016) a utilisé le film comme le média d'apprentissage du français. Elle a analysé la coupe dans les segments et les dialogues de trois films français. Bien que cette étude analyse les valeurs des personnages dans les chansons françaises pour l'apprentissage moral contenues dans les compétences de base de chaque matière.

Donc, ces deux études ont en commun la façon d'apprendre le français à travers le film qui comprend l'art visuel qui est recherché par Yulia et cette recherche se concentre sur l'apprentissage du français à travers l'audio sous forme de chansons.

Kids United est un groupe de musique délibérément formé pour soutenir la campagne de l'UNICEF avec 6 membres (Erza Muqoli, Carla Georges, Esteban Durand, Gabriel Gros et Nilusi Nissanka). Ils ont sorti leur premier album en 2015 avec le titre *Un monde meilleur* et ont reçu un certificat d'or en France puis le deuxième album intitulé *Tout le bonheur du monde* qui a reçu deux certificats de

platine, cette première génération Kids United a créé 4 albums intitulés Un monde meilleur, Tout le bonheur du monde, Forever United et Au bout de nos rêves. sur le caractère, la tolérance, la paix mondiale, l'unité sans distinction de race, de religion, d'appartenance ethnique et d'origine et de nation, la coopération ou l'amitié et la préservation de la terre.

Il a été révélé par les 5 membres de Kids United Nouvelle Generation, à savoir Ilyana, Nathan, Dylan et Valentina, les nouveaux visages qui composent Kids United Nouvelle Génération. Messagers de l'UNICEF pour promouvoir et défendre les droits de l'enfant, une partie des bénéfices des ventes de disques et de billets de concert de Kids United est reversée à l'UNICEF, pour venir en aide aux enfants réfugiés, déplacés et vulnérables au Tchad. L'UNICEF les aide à retourner à l'école, s'assure qu'ils y bénéficient d'un espace sécurisé et protégé, et soutient leur développement à travers la pratique du sport, en construisant des terrains par exemple. Le sport et le jeu sont des droits fondamentaux des enfants au même titre que la santé et l'éducation. Au Tchad l'UNICEF développe principalement des actions sur trois secteurs : Protection (16%), Education (63%) et Sport (21%).

II. LA MÉTODHOLOGIE

La méthode de recherche qui a été utilisée est une méthode qualitative descriptive car elle n'utilise pas de nombres dans la recherche de données mais sous la forme de mots ou de phrases comme l'explique Mukhtar (2013: 103) expliquant que les données qualitatives sont généralement des données non numériques telles que phrases / notes photo, enregistrements, son et image.

Mahsun (2013: 92) fait référence à la méthode non seulement liée à l'utilisation verbale de la langue mais également à l'utilisation de la langue par écrit. De plus, la technique de prise de notes est une technique avancée qui est effectuée lors de l'application de la méthode see. Dans cette méthode d'écoute, le chercheur va lire les paroles de la chanson et les comprendre. Ensuite, dans cette

technique de notes, le chercheur enregistrera des données sous forme de mots dans les paroles des chansons.

La technique de recherche de l'adéquation des données avec l'outil déterminant spécifié provient de l'extérieur du langage qui est basé sur leur adéquation, compatibilité, adéquation, compatibilité ou similitude, ce qui est appelé une technique d'appariement dans l'analyse des données selon Sudaryanto (2015).

Pour analyser les données, j'ai utilisé l'analyse du contenu qui comprend l'analyse de la grammaire, du vocabulaire et des valeurs des caractères basés sur les textes.

III. RÉSULTAT ET LA DISCUSSION

Résultat

J'ai analysé les 3 chansons de Kids United intitulées Tout le Bonheur contenant 7 valeurs de caractère, la chanson Pour Changer le Monde contenant 4 valeurs de caractère et Toi et Moi contenant 3 valeurs de caractère avec les détails suivants:

Numéro	Les chansons	Les valeurs du caractère
1.	Tout le Bonheur du Monde	<ol style="list-style-type: none"> 1. La valeur de l'amour à Dieu et l'univers et son contenu 2. La valeur de responsable, discipliner et indépendant 3. La valeur sincère 4. La valeur de l'amour, l'attention et la coopération 5. La valeur de la confiance, creation, un dur travail et ne jamais abandonner 6. La valeur de la justice et le leadership, gentil et humbles 7. la valeur de la tolérance, la paix et l'unité
2.	Pour Changer le Monde	<ol style="list-style-type: none"> 1. La valeur de l'amour à Dieu et l'univers et son contenu

		<ul style="list-style-type: none"> 2. La valeur de la esponsable, discipliner et indépendant 3. Je trouve la valeur de la l'amour, l'attention et la coopération 4. la valeur de l'amour, l'attention et la coopération
3.	Toi et Moi	<ul style="list-style-type: none"> 1. La valeur de la l'amour, l'attention et la coopération 2. La valeur de la confiance, creation, un dur travail et ne jamais abandonner 3. la valeur de la justice et le leadership, gentil et humbles

Discussion

Tout le Bonheur du Monde

Dans les paroles de la chanson *Tout le Bonheur du Monde* raconte que le chanteur a prié et espéré que les gens du monde entier obtiennent la paix de la guerre, de la liberté, du bonheur. Les auditeurs doivent être capables de déterminer leurs pas dans le futur, doivent être indépendants et se souvenir toujours de Dieu car Lui seul peut déterminer leur destin dans le futur. Pas toujours le chanteur est toujours là ou accompagne et alors l'auditeur doit être en mesure de prendre la responsabilité de ce qui a été décidé être son choix et immédiatement commencer à poursuivre ses rêves et à le réaliser, d'autre part le chanteur se souciera toujours, continuera à prier et attendra de l'auditeur qu'il soit heureux pour toujours et qu'il ne lui est jamais conseillé de ne jamais le faire arrêtez de rêver et de perdre du temps, utilisez le temps à bon escient pour que votre avenir soit brillant, rappelez-vous qu'après la tribulation, il y aura un soupçon d'aise, croyez qu'il y aura une réunion heureuse plus tard, le chanteur espère que ce qu'il donnera comme conseil à l'auditeur sera suffisant même s'il se sent un peu parce qu'il a donné le meilleur à ses auditeurs. Le nombre de paroles de la chanson *Tout le Bonheur du Monde* qui reflète la valeur du caractère est de 54 phrases sur 65. Il y a 11 phrases qui ne reflètent pas les valeurs du caractère.

Les explication des 54 données sont comme suites : la valeur de l'amour á Dieu et l'univers et son contenu se trouvent dans 3 strophes: 1.21 et 1.38 qui se lisent "Qu'il brille d'amour au quotidien" appartiennent à l'amour de l'univers. Et 1 phrase: 1.28 qui lit "Et où celle-ci vous emmènera" qui est classé comme amour pour Dieu.

La valeur de responsable, discipliner et indépendant totalisant 5 strophes comprenant 1 strophes: 1,7 qui se lit "Puisqu'on n'contrôle pas votre destin" qui est classé comme la valeur de la responsabilité. 1 strophe: 1.26 qui se lit "Libre de faire vos propres choix" qui est classé comme une valeur indépendante et responsable. 1 strophe: 1,29 qui se lit "J'espère juste que vous prendrez le temps" qui est classé comme une valeur de discipline. 1 strophe: 1,30 qui se lit "De profiter de chaque instant" qui est classé comme une valeur de discipline. Et 1 vers: 1.41 qui lit "J'sais pas quel monde sur vous laissera" qui est classé comme une valeur de discipline. Tandis que la valeur sincère est compris dans 1 strophe "*Mais à apaiser notre conscience*" qu'il s'agit la valeur honnête.

La valeur de l'amour, l'attention et la coopération s'élevait à 26 strophes comprenant 4 strophes: 1.2, 1.15, 1.32, 1.48 qui se lisent "Et que quelqu'un vous tende la play" appartenant à la valeur de la coopération. 5 phrases: 1.3, 1.16, 1.33, 1.49, 1.60 qui se lisent "Que votre chemin évite les bombes" sont classés comme attentionnés. 10 phrases: 1.5, 1.22, 1.39, 1.40, 1.56, 1.58, 1.59, 1.63, 1.64, 1.65 qui se lisent "Tout le bonheur du monde" sont classés comme attentionnés. 1 strophe: 1.6 qui se lit "Puisque l'avenir vous appartient" est classée comme valeur de soins. 1 strophe: 1.8 qui se lit "Que votre envol est pour demain" est classée comme attentionnée. 2 phrases: 1.9-1.10 qui se lit "Comme tout c'qu'on a à vous offrir. Ne connaissent toours vous suffire" est classé comme valeur de soins. 1 strophe: 1.11 qui se lit "Dans cette liberté à venir" est classée comme valeur de soins. 1 strophe: 1.27 qui se lit "De choisir quelle sera votre voie" est classée comme la valeur du travail acharné. Et 1 phrase: 1.44 qui se lit "Pas à sauver votre insouciance" est classé comme valeur de soins.

La valeur de la confiance, création, un dur travail et ne jamais abandonner, soit 6 strophes comprenant 1 strophe: 1,13 qui se lit "Comme sur le fut aux premiers pas" classés comme des valeurs de confiance. 2 strophes: 1.20, 1.37 qui se lit "Que votre soleil éclaircisse l'ombre" sont classées comme des valeurs confiantes. 1 strophe: 1.24 qui se lit "Tant de rêves à vivre jusqu'au bout" est classée comme valeur sûre. 1 strophe: 1,25 qui se lit "Sûrement plein de joie au rendez-vous" est classée comme une valeur sûre. Et 1 phrase: 1.28 qui lit "Et où celle-ci vous emmènera" est classé comme attentionné.

La valeur de la justice et le leadership, gentil et humbles, il n'y a qu'une seule strophe à savoir 1.45 qui se lit "Mais à apaiser notre conscience" est classée comme valeur humble. Et enfin, la valeur de la tolérance, la paix et l'unité totalisant 12 strophes comprenant 10 strophes: 1.1, 1.18, 1.14, 1.31, 1.35, 1.47, 1.51, 1.55, 1.57, 1.62 qui se lisent "On vous souhaite tout le bonheur du monde" classé comme paisible. Et 2 phrases: 1.19, 1.36: "Pour aujourd'hui, comme pour demain" est classé comme paisible.

Pour Changer le Monde

La deuxième chanson *Pour Changer le Monde*, parle des enfants qui imaginent et rêvent en grandissant veulent devenir pilotes, leaders, chanteurs, chercheurs, cuisiniers ou dresseurs d'animaux pour sauver, changer le monde et préserver la terre. Ensuite, ils réfléchissent aux moyens de réaliser leurs rêves en écrivant dans des livres et travaillent toujours ensemble main dans la main, remplissent le rôle de chaque profession, comme fabriquer des robots, former des éléphants et chanter, mais doivent également être forts et courageux pour faire face à des obstacles qui sont parfois mystérieux. doit être fort pour écouter les conseils et les critiques des autres mais la peste qui les rend plus forts. Ensuite, l'introspection et la compréhension de soi sont également nécessaires pour comprendre les talents et les capacités des autres. Le nombre de paroles de la

chanson *Pour Changer le Monde* qui reflète la valeur du caractère est de 20 phrases sur 22. Il y a 2 strophes qui ne reflètent pas les valeurs du caractère.

Les explication des 20 données sont comme suites : la valeur de l'amour à Dieu et l'univers et son contenu n'est que d'une strophe, soit 2,8 qui se lit "J'imagine des couleurs pour repeindre la terre" classée comme la valeur de l'amour pour l'univers.

La valeur de la responsable, discipliner et indépendant, il n'y a qu'une strophe, c'est-à-dire 2.18 qui se lit "Il est à nous, on attendant quoi?" classé comme une valeur de discipline.

La valeur de la l'amour, l'attention et la coopération totalisant 12 strophes comprenant 1 strophe: 2.4 qui se lit "Quand je sauve le monde, je m'envole dans les airs, je deviens chanteuse, chercheur ou pâtissière" classées comme valeurs de compassion. 2 phrases: 2.6, 2.13 qui se lisent "On joue à être grand, on imagine la vie devant" est classé comme valeur de soins. 4 phrases: 2.7, 2.14, 2.21, 2.22 qui se lisent "Pour changer le monde, ma pièce dans ta main, à chaque seconde, sur construit demain, une brique à la fois, sur invente ensemble, à chaque seconde, sur construit demain" classés comme la valeur de la coopération. 1 strophe qui se lit 2.10 qui se lit "Je fabrique des robots, je dresse des éléphants vert, mes rêves me donnent des ailes" est classée comme valeur de soins. 1 strophe: 2.12 qui se lit comme suit: "Des personnages me parlent et remplissent mes étagères, mes rêves, me sauraient invincible" est classé comme valeur de soins. 1 strophe: 2.15 qui se lit "Regardez en vous" est classée comme attentionnée. 2 phrases: 2.16 - 2.17 qui se lit "C'est le monde qui parle. Faisons le vibrer "appartient à la valeur de la coopération.

La valeur de la confiance, creation, un dur travail et ne jamais abandonner, soit 6 strophes, comprenant 1 strophe: 2.2 qui se lit "Pas besoin d'écran Je suis dans mon univers" appartient à la valeur de la confiance, la créativité, le travail acharné et ne jamais abandonner. 1 strophe: 2.3 qui se lit "Ma petite chambre un palais plus grand que la terre, je reve bien plus haut que moi"

est classée comme valeur confiante. 1 strophe: 2.5: "Mon grenier, une jungle, un jardin rempli de mystère, je reve bien plus fort que ça" est classé comme valeur sûre. 1 phrase: 2.11 qui lit "J'écris au fil des pages et mon stylo éclaire des histoires d'histoire du monde imaginaire" appartient à la valeur de la confiance, de la créativité, du travail acharné et de ne jamais abandonner. 1 strophe: 2.12 qui se lit "Des personnages me parlent et remplissent mes étagères, mes rêves, me sauraient invincible" appartient à la valeur de la confiance. 1 strophe: 2.19 qui se lit "C'est à notre tour de donner de la voix, de tout construire" est classée comme une valeur sûre.

Toi et Moi

Voici la troisième chanson intitulée *Toi et Moi* qu'il s'agit de l'unité parce que le chanteur invite l'auditeur à le rejoindre afin que l'auditeur ne soit pas seul car se réunir avec des amis peut se moquer en plus de pouvoir réaliser des rêves plus facilement que de se battre seul, peut devenir une équipe solide et courageux, et s'il y a une peur de l'échec peut se calmer et se renforcer mutuellement parce que les amis seront toujours là pour s'appuyer quand ils sont tristes et heureux. Le nombre de paroles de *Toi et Moi* qui reflète la valeur du caractère est de 36 phrases sur 44. Il y a 8 phrases qui ne reflètent pas les valeurs du caractère.

Les explication des 36 données sont comme suites : la valeur de la l'amour, l'attention et la coopération totalisant 24 strophes comprenant 1 strophe: 3.1 qui se lit "Toi plus moi, plus eux plus tous ceux qui veulent" est classée comme valeur bienveillante. 8 phrases: .3, 3.11, 3.19, 3.27, 3.35, 3.39, 3.43, 3.44: "Allez venez et entrez dans la danse" sont classés comme attentionnés. Il y a des phrases: 3.9, 3.17, 3.25, 3.33, 3.37, 3.41 qui se lisent "Oh toi plus moi plus tous ceux qui veulent" classés comme valeur de soin. 1 strophe: 3.14 qui se lit "Le froid, la peur ne sont que des mirages" est classée comme attentionnée. 4 phrases: 3.21 - 3.24 qui se lit "Je sais c'est vrai, ma chanson est naïve. Même un peu bête, mais bien inoffensif. Et même elle change pendant le monde. Elle vous invite à

entrer dans la ronde "est classée comme attentionnée. 1 strophe: 3.29 qui se lit comme suit: "L'espoire, l'ardeur sont tous ce qui te faut" est classée comme valeur de soins. 1 strophe: 3,30 qui se lit "Mes bras, mon cœur, mes épaules et mon dos" est classée comme valeur de soins. 1 strophe: 3.31 qui se lit "Je veux te voir des étoiles dans les yeux" est classée comme valeur de soins. 1 strophe: 3.32 qui se lit "Je veux nous voir insoumis et heureux" est classée comme une valeur sûre.

La valeur de la confiance, création, un dur travail et ne jamais abandonner totalisant 8 strophes, comprenant 1 stranz: 3,5 qui se lit "À deux à mille je sais qu'on est capable" est classée comme valeur de confiance en soi. 1 strophe: 3.6 qui se lit "Tout est possible, tout est réalisable" est classée comme une valeur sûre. 1 chanson en vers: 3.7 qui se lit "On peut s'enfuir bien, plus haut que nos rêves" est classée comme une valeur sûre. 1 strophe: 3.8 qui se lit "On peut partir bien plus loin que la grève" est classée comme une valeur sûre. 3 phrases: 3.12, 3.28, 3.40 qui se lit "Allez venez c'est notre jour de chance" est classé comme une valeur sûre. 1 phrase: 3.13 qui se lit "Avec l'envie, la force et le courage" est classé comme la valeur du travail acharné et ne jamais abandonner.

La valeur de la justice et le leadership, gentil et humbles, s'élevant à 4 strophes, composé de 4 strophes: 3.21 - 3.24 qui se lit "Je sais c'est vrai, ma chanson est naïve. Même un peu bête, mais bien inoffensif. Et même elle change pendant le monde. Elle vous invite à entrer dans la ronde "est d'une valeur modeste.

Ainsi, après avoir analysé la valeur du caractère sur les trois paroles de la chanson Kids United, on peut conclure que les trois chansons peuvent être utilisées comme matériel pédagogique pour la classe X pour former la sensibilité des élèves à l'écoute et à l'écriture en KD 3.8 et 4.8, ainsi que comme interludes d'apprentissage afin que les élèves ne le fassent pas. s'ennuyer en jouant pour le rendre plus intéressant et plus facile à retenir parce que les chansons de texte sont accompagnées de musique pour être belle et toucher les émotions des auditeurs

telles que se sentir triste, heureux, excité et d'autres sentiments et également stimuler le cerveau. Mais la chanson peut également être utilisée comme moyen d'apprentissage pour transférer des valeurs de vie telles que les valeurs du caractère, les valeurs humaines et ils peuvent apprendre à respecter les gens à travers des chansons jouées par l'enseignant. Grâce aux chansons, les élèves peuvent obtenir un nouveau vocabulaire, par exemple des objets, des noms de poste et diverses connaissances du monde extérieur.

IV. CONCLUSION

Des recherches sur les chansons françaises ont été menées sur trois chansons de Kids United, à savoir: *Tout le Bonheur du Monde*, *Pour Changer le Monde* et *Toi et Moi*. Les trois chansons peuvent être utilisées comme moyen d'apprentissage du français dans KD 3.8 qui lit l'exemple des paroles de chansons (parole d'une chanson) en français en prêtant attention aux fonctions sociales, à la structure du texte et aux éléments linguistiques et à KD 4.8 qui lit décrit les paroles de la chanson (parole d'une chanson) en français. En outre, il peut être utilisé pour transmettre l'éducation morale lorsque les matières françaises sont mises en œuvre car en Indonésie l'éducation morale n'a pas été mise en œuvre séparément, elle est donc incluse dans chaque matière au niveau secondaire.

Cette recherche produit une analyse des valeurs du caractère de la première chanson intitulée *Tout le Bonheur du Monde* qui reflète les 7 valeurs de, à savoir la valeur de l'amour pour Dieu et l'univers, la valeur de la responsabilité, la discipline et l'indépendance, la valeur honnête, la valeur d'affection, de compassion et de coopération, la valeur de la confiance en soi, le travail créatif et inflexible, la valeur de la justice et du leadership, bons et humbles, et la valeur de la tolérance, de la paix et de l'unité. Puis la deuxième chanson, intitulée *Pour Changer le Monde*, qui reflète la valeur de l'amour pour Dieu et l'univers, la valeur de la responsabilité, de la discipline et de l'indépendance, la valeur de l'amour, de l'attention et de la coopération, et la valeur de la confiance, de la

créativité, du dur travail et inflexible. Et la troisième chanson est intitulée *Toi et Moi* qui reflète la valeur de l'amour, de la bienveillance et de la coopération, la valeur de la confiance, de la créativité, du travail acharné et inflexible, et la valeur de la justice et du leadership, bon et humble.

D'après les résultats de l'analyse ci-dessus, on peut conclure que les trois paroles des chansons de Kids United reflètent les valeurs du caractère qui peuvent être utilisées comme matériel pédagogique pour introduire un nouveau vocabulaire, une grammaire et surtout un enseignement moral ainsi que des exemples de mise en œuvre. dans la vie de tous les jours.

V. REMERCIEMENT

Je remercie Allah SWT, mes parents spécialement ma mère et ma grand mère qui font toujours les prières pour moi, et mes chers amis, mes amis qui me donnent les bonheurs.

VI. BIBLIOGRAPHIE

- Baharuddin dkk. 2007. *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ifadah, Muhimatul dkk. 2012. *Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar Dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan*. Penelitian. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Kesuma. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kusumawati, Heni. *Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak*. Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Reverensi.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguisti*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

- Suharto dkk. 2015. “*The Analysis of Meanings and Forms in the A.T. Mahmud’s Song Lyrics*”. HARMONIA: Journal of Arts Research and Education 15 (1) (2015), 9-15. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Trichyaningtyas, Yulia, S Handayani, M Syaefudin (2016) L’Analyse des Aspects Culturels Français dans les Extraits du Film Français, Les Accords aux Thèmes et Son Application au Lycée. Didacticofrancia: Journal Didactique du FLE, Vol 5(1)
- Zuriah, Nurul dkk. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*. Jakarta; Bumi Aksara.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRAIT	ix
ABSTRACT	x
ARTICLE	x
DAFTAR ISI	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Nilai Karakter.....	9
2.2.2 Lagu dan Musik Pop	14
2.2.3 Lagu-Lagu Berfungsi untuk Perkembangan Nilai Karakter	17
2.2.4 <i>Kids United</i>	21
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian.....	23
3.2 Data dan Sumber Data.....	23

3.3	Metode Pengumpulan Data.....	24
3.4	Metode dan Teknik Analisis Data.....	25
3.5	Langkah-Langkah Penelitian.....	27
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.2	Pembahasan.....	32
4.2.1	Tout le Bonheur du Monde.....	32
4.2.1.1	Deskripsi Lagu	32
4.2.1.2	Kandungan Nilai Karakter	33
4.2.2	Pour Changer le Monde	41
4.2.2.1	Deskripsi Lagu	41
4.2.2.2	Kandungan Nilai Karakter	42
4.2.3	Toi et Moi	47
4.2.3.1	Deskripsi Lagu	47
4.2.3.2	Kandungan Nilai Karakter	48
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan.....	56
5.2	Saran.....	57
	DAFTAR PUSTAKA	58
	LAMPIRAN	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kartu Data Lagu *Tout Le Bonheur du Monde*
2. Kartu Data Lagu *Pour Changer le Monde*
3. Kartu Data Lagu *Toi et Moi*

BAB I

Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia tidak hanya memperhatikan akademi saja namun juga memperhatikan tentang moral peserta didik maka dari itu Indonesia juga merancang agar peserta didiknya menjadi orang yang bermoral yang telah dijelaskan oleh UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang. Jadi selama kegiatan pembelajaran di kelas, guru harus memperhatikan 2 aspek yaitu aspek kognitif dan moral.

UU Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Paragraf 2 Kompetensi Inti Pasal 77C (1) Kompetensi Inti merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan yang harus dimiliki seorang Peserta Didik pada setiap tingkat kelas atau program yang menjadi landasan Pengembangan Kompetensi dasar. (2) Kompetensi Inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup: sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan yang berfungsi sebagai pengintegrasikan muatan Pembelajaran, mata pelajaran atau program dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan.

Pendidikan dirancang untuk menjadikan peserta didik menjadi orang yang cerdas dan memiliki daya saing yang tinggi dengan cara mereka diajarkan materi-materi yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya di SMA (Sekolah Menengah Atas) atau setara. Berdasarkan peraturan kurikulum pendidikan tahun 2013, SMA memiliki 3 jurusan yaitu; jurusan IPA, IPS dan Bahasa. Awal masuk SMA siswa sudah dijuruskan, sesuai dengan minat dan bakat masing-masing, sehingga diharapkan, peserta didik mempunyai bekal pengetahuan sesuai kompetensinya dan mampu bersaing di kehidupan bermasyarakat.

Menjadi seorang yang memiliki daya saing tinggi membutuhkan proses pembelajaran di sekolah yang dirancang agar mereka memiliki moral dan pengetahuan yang baik, oleh karena itu di sekolah terdapat pembelajaran tentang moral. Selama mereka bersekolah, mereka belajar beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk memupuk rasa toleransi agar bisa mengendalikan emosi diri.

Usia siswa SMA tergolong anak-anak menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan. Maka dari itu mereka masih perlu dinasehati dan dibimbing. Kegiatan mendidik dan membimbing siswa SMA antara lain melalui proses pembelajaran di kelas maupun di kelas di luar kelas. Bentuk pengajaran yang umum dilakukan melalui pendengaran (audio) dan penglihatan (visual). Jenis pembelajaran mendengarkan antara lain seperti mendengarkan penjelasan atau ceramah dari guru, mendengarkan lagu, mendengarkan cerita, mendengarkan rekaman tertentu dari guru/ narasumber. Jenis pembelajaran melihat antara lain menonton pantomime, gambar dan membaca. Bentuk pengajaran gabungan audio dan visual dapat berupa menonton drama, film atau bentuk tontonan – tontonan yang lain.

Bimbingan, nasehat, pendidikan, dan pendampingan yang diberikan kepada murid-murid SMA selain ilmu pengetahuan dan ketrampilan juga pengajaran mengenai budi pekerti, nilai-nilai moral, toleransi, serta karakter. Melalui bimbingan dan pendidikan tersebut siswa SMA ke depannya diharapkan dapat menjadi manusia yang berpengetahuan luas dan mempunyai budi pekerti yang luhur.

Semua mata pelajaran yang diajarkan di berbagai jenjang pendidikan salah satunya di Sekolah Menengah Atas (SMA) selalu memperhatikan 2 aspek tersebut. Pada jenjang pendidikan SMA peserta didik akan mendapatkan bahasa Asing selain bahasa Inggris yang termasuk mata pelajaran muatan lokal, seperti pembelajaran bahasa Prancis dapat mengajarkan peserta didik untuk menjadi pribadi yang mempunyai moral baik seperti saling bertoleransi karena mereka

juga mempelajari sosial budaya. Karena belajar bahasa tidak hanya belajar kaidah-kaidah bahasa seperti ucapan, kosakata, dan tata bahasa tetapi bahasa juga merupakan salah satu ilmu sosial yaitu sebagai alat komunikasi di dalam masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul satu sama lain. Selain itu, bahasa juga berkaitan dengan budaya di mana bahasa itu digunakan. Jadi bahasa dan budaya itu tidak bisa dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Dalam materi pembelajaran bahasa juga terdapat muatan budaya yang bisa jadi mengandung nilai-nilai moral. Jadi, pembelajaran bahasa Prancis dengan karakteristik materi seperti yang telah disebutkan dapat mengembangkan kognisi sekaligus moral peserta didik.

Kedua aspek seperti kognisi dan moral bisa dikembangkan melalui mata pelajaran Bahasa Prancis di kelas X pada keterampilan menyimak yang terdapat dalam kompetensi nomer 3 dan disimak pada pembelajaran KD 3.8 yang berbunyi mendemonstrasikan lirik lagu (*paroles d'une chanson*) berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dan KD 4.8 yang berbunyi menggambarkan lirik lagu (*paroles d'une chanson*) berbahasa Perancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan. Jadi guru dapat mengajarkan materi pokok tentang 4 kompetensi bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis namun juga dapat menyisipkan pengajaran mengajarkan tentang moral melalui lagu-lagu berbahasa Prancis.

Lagu-lagu berbahasa Prancis yang bisa digunakan dalam pembelajaran moral yaitu salah satunya lagu-lagu yang dibawakan oleh Kids United. Mereka adalah salah satu band anak-anak yang terkenal di Prancis yang berkerjasama dengan UNICEF. Lagu-lagu yang mereka bawakan kebanyakan mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan sosial. Potensi lagu yang demikian bisa untuk pembelajaran bahasa dan nilai moral.

Berdasarkan uraian di atas, lagu-lagu Kids United yang memuat tentang nilai-nilai humanis atau nilai-nilai kemanusiaan yang dapat digunakan sebagai

media pembelajaran di kelas bahasa Prancis. Oleh karena itu dengan tidak adanya pembelajaran moral di sekolah, setiap mata pelajaran di sekolah terkandung aspek moral untuk tetap memperhatikan perkembangan moral siswa. Sebagai alternatif media pembelajaran penulis akan meneliti lagu-lagu Kids United yang berjudul *Tout le Bonheur du Monde*, *Pour Changer le Monde* dan *Toi et Moi* untuk digunakan sebagai media pembelajaran dalam kompetensi menyimak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu apa sajakah nilai karakter yang terkandung dalam lagu-lagu Kids United?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai karakter yang terkandung dalam lagu-lagu Kids United.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada kajian tentang nilai-nilai karakter serta menambah materi dalam pembelajaran bahasa Prancis. Penelitian yang mengkaji tentang nilai-nilai karakter pada lagu berbahasa Prancis yang merupakan salah satu produk budaya ini dapat memberi manfaat pada bidang pengajaran bahasa Prancis di SMA. Pengajar dapat mengetahui nilai-nilai humanis yang terdapat dalam lirik lagu Kids United.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang lagu untuk pembelajaran di kelas juga sudah pernah diteliti oleh beberapa peneliti luar negeri. Ada beberapa penelitian yang bisa dijadikan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian yang dilakukan oleh Bulla (2012), Araya (2012) dan Paradis (2010).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Bulla (2012) menjelaskan lagu merupakan media yang mendukung dalam pengajaran FLE yang membuat belajar bahasa asing lebih mudah dan menyenangkan. Lagu pop digunakan di kelas untuk pengajaran dalam kompetensi *compréhension oral* atau kompetensi menyimak. Lems (1996, 2001) dalam Bulla juga berpendapat bahwa lagu merupakan dokumen otentik, lagu sangat sering menggunakan bahasa dan percakapan (kosa kata umum, dan banyak menggunakan kata ganti orang), lirik lagu yang diulang-ulang dan iringan melodi juga membantu untuk memahami isi lagu dan menghafal kosa kata, struktur dan tata bahasa, lirik lagu juga memiliki makna yang bisa diinterpretasikan menurut masing-masing orang, elemen ritmis dapat membantu untuk mendapatkan atau memperkuat sajak atau bait.

Hasil penelitian yang dilakukan Araya (2012) menjelaskan tentang strategi pedagogis di kelas untuk mempelajari keanekaragaman budaya dan mengembangkan kompetensi budaya melalui lagu yang bermuatan etno-sosial-budaya. Pada praktiknya guru-guru di Prancis menggunakan dokumen lagu-lagu sebagai bahan ajar karena dianggap kondusif untuk belajar bahasa. Contohnya yang dijelaskan oleh Michel Boiron dalam Araya bahwa lagu khususnya lagu kontemporer dekat dengan siswa-siswa. Lewat lagu mereka bisa mengakses budaya dan membangkitkan rasa emosi, menyampaikan pengalaman, sejarah dan

geografi serta memberikan fasilitas belajar bahasa asing dengan cara yang sederhana. Guru melakukan 3 pendekatan yaitu:

1. Pendekatan linguistik, seperti latihan tentang leksikon, frasa, ekspresi, tata bahasa, musik, ritme dan lain-lain. Kemudian menganalisis unsur kalimat misalnya siapa (subjek), apa (objek), di mana (kerangka kerja spasial), kapan (kerangka), temporal, bagaimana (sarana) dan mengapa (alasan/ penyebab), awalan, register bahasa, bidang leksikal, ekspresi idiomatik dan gambar: peribahasa, metafora dan perbandingan antara lain. Tetapi guru-guru menyukai aspek leksikal terutama permainan pada kosakata, hipotesis, potret protagonis/ dialog.
2. Pendekatan kedua, studi tentang lagu sebagai produk budaya, bahasa, sastra dan peradaban. Para ahli terus melakukan penelitian agar orang-orang tertarik untuk belajar bahasa Prancis melalui lagu. Pada akhirnya lagu diperluas manfaatnya antara lain, pendidikan, bahasa, sastra dan linguistik.
3. Pendekatan ketiga, mendukung penggunaan lagu agar dijadikan sebagai media pembelajaran budaya Prancis. Jadi lagu tidak hanya diciptakan untuk belajar bahasa/ linguistiknya saja tetapi juga untuk belajar sosial budaya dan sejarahnya.

Selain itu, jenis dan manfaat lagu juga diperluas seperti lagu tentang politik, cinta, humor, realistik, puitis, erotis, daerah, nostalgia, religius, dan sejarah. Dan lagu Rap yang ditujukan untuk mengancam kesenjangan sosial-budaya.

Pada tahun 2003, di kelas *FLE (le français langue étrangère)* ada guru yang menjadikan lagu sebagai tolak ukur dalam menilai perkembangan muridnya dengan cara membandingkan 2 aspek yaitu aspek etno-sosial-budaya dan aspek perbandingan antarbudaya. Kemudian murid-murid diminta untuk mengungkapkan pendapatnya, persepsinya tentang berbagai situasi yang diajukan, pengetahuannya, intuisinya. Sejak awal, ia harus menganalisis dan mencoba mengklarifikasi konten lirik lagu, pesan yang dikirimkan olehnya. Itu harus

membuat asumsi tentang aspek sosiologis, psikologis, budaya yang disampaikan. Berikut adalah cara penerapannya: guru menetapkan salah satu lagu yang akan dijadikan bahan analisis siswa. Setelah itu guru memberikan kartu pendidikan/fakta yang berisikan bahan, tujuan budaya, tujuan pengetahuan, pendekatan (peningkatan kesadaran, fase penemuan lagu, kosakata, akuisisi aplikasi)

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paradis (2010) menjelaskan bahwa dalam kelas FLE/ FLS (*Français Langue Seconde*) telah diajarkan berbagai strategi salah satunya musik kontemporer (Prancis-Quebec). Para guru dimintai untuk mengajarkan pendidikan modern melalui dokumen otentik lagu yang di dalamnya mengandung elemen linguistik (kosakata, tata bahasa, sintaksis, tingkat bahasa) tetapi juga ekstralinguistik (timbre suara, aksen, dll) karena bisa membuka wawasan budaya. Selain itu juga untuk mengembangkan 4 kompetensi keterampilan bahasa utama (pemahaman, produksi, lisan dan tulisan) peserta didik.

Menurut (Poliquin, 1988: 2) dalam Paradis, penggunaan lagu ke dalam FFL (*French First Language*)/ FSL (*Français Langue Seconde*) terbukti menjadi cara yang efektif untuk merancang pembelajaran yang intrinsik dan integratif. Berkat berbagai medianya (tekstual, audio dan video) dan isinya (konteks sosial budaya, pengulangan, permainan kata) lagu ini memberikan latihan siswa untuk mencerna informasi secara visual, auditori dan kinestetik kemudian siswa mengingat-ingatnya menggunakan kata-kata.

Lagu memungkinkan pengajaran dengan mudah daripada pengajaran tradisional karena terdapat tanda-tanda verbal dan non-verbal seperti ekspresi perasaan, idiom, kolokasi dan peribahasa. Walaupun pelajar L2 (*Language 2*) terkadang merasakan dikucilkan oleh penutur asli tetapi lagu kontemporer dapat menjembatani agar pelajar memahami budaya mereka. Penting untuk mendengarkan berulang-ulang agar telinga pelajar L2 terbiasa untuk mendengarkan dan memahami logat penutur asing. Tetapi pemilihan lagu juga harus diperhatikan.

Abrate dalam Paradis mengemukakan bahwa 1.) lagu kontemporer mempunyai posisi di minat pembelajar 2.) memperkenalkan bahasa asli dan bahasa sehari-hari 3.) menyajikan fenomena budaya dan sudut pandang 4.) menyediakan perangkat mnemonik (lirik) dan konteks untuk belajar 5.) memberikan alternatif yang menghibur.

Dalam tulisannya, Paradis (tahun: hal) menyebutkan kriteria penting dalam memilih lagu: 1.) Bahasa target yang bermuat (fonologi, sintaksis, kosa kata, dll.) 2.) Kata-kata jelas untuk didengar 3.) Melodi sederhana 4.) Nilai dan irama tidak terlalu cepat 5.) Chorus 6.) Leksikon yang beragam (linguistik, sosiolinguistik, pragmatis) 7.) Bentuk tata bahasa bisa dikenal dan baru 8.) Tema beragam selain itu juga ada kriteria lagu yang diinginkan antara lain: Kriteria yang diinginkan: 1.) Berbagai macam nada dan suara 2.) Teratur dan akrab 3.) Sintaksis yang konsisten 4.) Bermuatan etno-budaya 5.) Durasi yang relatif singkat kurang dari 5 menit 6.) Bersajak dan pengulangan 7.) Dukungan video (resmi atau tidak - YouTube) 8.) Isoritme (teknik musik yang menggunakan pola ritme berulang).

Boiron dan Dumont (dalam Paradis, 2010: 7) menjelaskan bahwa pendekatan belajar yang dilakukan seperti mendengarkan tanpa transkrip, kalimat rumpang yang berbentuk lirik kemudian siswa disuruh untuk melengkapi lirik rumpang yang didengarkan lewat audio, dokumen otentik (audio, teks dan video), percakapan berdasarkan konteks yang sudah diberikan oleh guru dan bermain peran. Pembelajaran lewat lagu dikatakan berhasil jika murid-murid bisa menirukan dan bermain dengan kata-kata.

Ketiga penelitian Bulla, Araya dan Paradis mempunyai persamaan bahwa lagu merupakan salah satu media yang bisa mendukung dalam pengajaran FLE agar lebih mudah, menarik, menyenangkan, strategis dan kondusif. Namun dari ketiga penelitian tersebut mempunyai fokus tersendiri dilihat dari penelitian dari Bulla lebih menekankan lagu pop sebagai media pengajaran dalam kompetensi *compréhension oral* atau kompetensi menyimak. Sedangkan Araya menekankan lagu sebagai media pengajaran di kelas untuk mempelajari keanekaragaman budaya serta mengembangkan kompetensi budaya Prancis, pendekatan linguistik,

dan lagu sebagai produk budaya, bahasa, sastra dan peradaban. Kemudian penelitian dari Paradis menekankan bahwa di dalam kelas FLE/ FLS diajarkan musik kontemporer dengan mengembangkan 4 kompetensi keterampilan bahasa utama (pemahaman, produksi, lisan dan tulisan) peserta didik karena medianya memuat tekstual, audio dan video sedangkan isinya memuat konteks sosial budaya, pengulangan, permainan kata. Daaari lagu-lagu siswa bisa menceerna informasi secara visual, gambar dan kinestetik dan siswa bisa menceritakan isi kembali dengan kata-kata yang mereka miliki.

2.2 Landasan Teori

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “Nilai-Nilai Karakter Pada Lagu-Lagu Kids United” maka landasan teori yang akan dipaparkan dalam bab ini adalah Nilai Karakter, Lagu dan Musik Pop, Lagu-Lagu Berfungsi untuk Perkembangan Nilai Karakter dan Kids United.

2.2.1 Nilai Karakter

Pemerintah Indonesia telah memperbarui peraturan pendidikan tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan telah mengatur Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Paragraf 3 Pasal 77D menyebutkan bahwa (1) Kompetensi Dasar mencakup sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan dalam muatan Pembelajaran, mata pelajaran, atau mata kuliah.

Kesolidaritasan merupakan salah satu sikap sosial yang diajarkan di sekolah menurut UU, contoh konkretnya yaitu dengan memberikan rasa hormat kepada orang yang lebih tua maupun yang membutuhkan seperti menolong teman yang sakit, menghibur ketika sedih dan menasihati teman. Tempat untuk melatih kesolidan siswa di sekolah karena mereka lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah bersama orang yang lebih tua (guru-guru) dan teman-teman mereka.

Maka guru-guru sebaiknya mengajarkan nilai kemanusiaan yang semakin hari semakin pudar karena proses transformasi budaya lain dengan cara membiasakan rasa peduli terhadap sesama yang diringkas dari Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan telah mengatur Peraturan Pemerintah Republik Indonesia menyatakan bahwa penghormatan kepada orang lain meliputi komponen nilai hormat kepada atasan dan hormat kepada yang memiliki kelemahan. Nilai kesolideran terhadap kawan meliputi komponen menolong kawan yang sakit, menghibur kawan yang susah dan menasehati kawan yang melakukan kesalahan.

Dengan adanya peraturan pemerintah tentang pentingnya pembelajaran moral di sekolah, guru bisa lebih memperhatikan perkembangan anak melalui 8 sikap yang mencerminkan nilai karakter bangsa menurut Tjian yaitu sikap religius adalah sikap pandang dan perilaku yang mencerminkan ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa, sikap jujur adalah salah satunya sikap, ucapan dan perilaku yang menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya, sikap peduli adalah sikap dan perbuatan yang diarahkan untuk berbagai dan membantu orang lain dan berbuat untuk memelihara lingkungan alam secara berkelanjutan, sikap toleran (tepo seliro) adalah sikap memahami dan menerima kenyataan, sikap atau tindakan orang lain yang berbeda dari yang diyakini atau dilakukannya, sikap demokratis adalah sikap atau tindakan yang didasarkan pada penghormatan terhadap hak dan kewajiban orang lain dalam kesetaraan, sikap santun adalah sikap yang mencerminkan kehalusan budi dan tingkah laku sebagai wujud penghormatan terhadap orang lain, sikap cerdas adalah kemampuan untuk mengetahui dan memahami segala hal dengan cepat dan tepat serta berkemampuan memecahkan masalah, sikap tangguh adalah kemampuan yang tak mudah dikalahkan karena kekuatan, keandalan, ketabahan, dan ketahanannya dalam menghadapi situasi apapun.

Baharuddin (2007: 12) menyatakan bahwa dalam realitas kehidupan, sebagai riil kondisi pendidikan, dapat dilihat adanya perubahan sosial yang begitu cepat, proses transformasi budaya yang begitu cepat, proses transformasi budaya

yang semakin deras dan dahsyat juga perkembangan politik universal, kesenjangan ekonomi yang menganga lebar serta pergeseran nilai kemanusiaan yang fundamental, mau tidak mau mengharuskan pendidikan memfokuskan bidikannya ke arah ini. Karena seperti telah dikatakan di muka, pendidikan harus senantiasa toleran dan tunduk pada perubahan normatif dan kultur yang terjadi. Pendidikan sesungguhnya merupakan sebuah lembaga sosial yang berfungsi sebagai pembentukan insan yang berbudaya dan melakukan proses pembudayaan nilai-nilai.

Sekolah merupakan tempat berproses siswa untuk mendidik nilai-nilai sosial karena dunia pendidikan juga akan merasakan perubahan sosial yang cepat yang dipengaruhi oleh politik dan ekonomi. Oleh karena itu selalu diperlukan masukan moral seperti toleransi dan patuh terhadap norma dan kultur.

Baharuddin (2007: 222) menyatakan bahwa keyakinan dan nilai-nilai yang dianut masyarakat berpengaruh pada sikap dan arti kehidupannya. Keimanan, nilai-nilai dan budi pekerti luhur perlu digali, dipahami, dan dipahami oleh siswa. Selain itu keimanan, nilai-nilai dan budi pekerti luhur merupakan norma mendasar yang harus dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum. Betapa pun canggihnya kurikulum dirancang, jika tanpa dimensi ini sebenarnya kita telah melakukan sebuah distorsi.

Perkembangan kurikulum yang dirancang sebaiknya mengikuti zaman tetapi pedoman-pedoman yang mendasari kehidupan harus tetap dijaga. Karena jika tidak maka akan terjadi sebuah penyimpangan.

Lebih lanjut Baharuddin menjelaskan bahwa budi pekerti atau moral sangatlah penting maka dari itu walaupun bukan sebagai mata pelajaran budi pekerti harus tetap diajarkan di setiap pertemuan pembelajaran.

Baharuddin (2007: 228) menyatakan bahwa walaupun bukan sebagai mata pelajaran, budi pekerti harus menjadi ruh dari kegiatan pembelajaran. Pendidikan budi pekerti harus dilaksanakan baik di dalam kelas atau kegiatan-kegiatan lain di sekolah.

Nilai budi pekerti itu luas, mencakup 12 pilar seperti kedamaian, menghargai, kerjasama, kebebasan, kebahagiaan, kejujuran, kerendahan hati, kasih sayang, tanggungjawab, kesederhanaan, toleransi dan persatuan. Jadi, masyarakat yang baik menerapkan keduabelas pilar tersebut untuk mencapai kehidupan yang berperikemanusiaan.

Sanjaya (2005) menyatakan bahwa karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia (when character is lost then everyting is lost). Secara universal berbagai karakter dirumuskan sebagai nilai hidup bersama berdasarkan atas pilar: kedamaian (peace), menghargai (respect), kerjasama (cooperation), kebebasan (freedom), kebahagiaan (happinnes), kejujuran (honesty), kerendahan hati (humility), kasih sayang (love), tanggung jawab (responsibility), kesederhanaan (simplicity), toleransi (tolerance) dan persatuan (unity). Kemanusiaan yang dimaksud adalah umitarianisma (perikemanusiaan) yang meliputi; solidaritas sesama manusia, menghormati hakekat dan martabat manusia, kesetaraan dan tolong menolong antar manusia, menghormati perbedaan dalam berbagai dimensi antarmanusia, menciptakan kedamaian. Budi pekerti sebagai nilai luhur adalah pilihan perilaku yang dibangun berdasarkan atas nilai-nilai yang diyakini sehingga sering diposisikan sebagai nilai instrumental atau cara mencapai sesuatu atau sikap terhadap sesuatu.

Wina Sanjaya menjelaskan selama proses pembelajaran guru juga mendidik murid-muridnya agar berbudi pekerti sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah untuk membentuk karakter yang sesuai bangsa Indonesia. Sanjaya (2005) menyatakan bahwa nilai-nilai karakter bangsa, antara lain (1) cinta kepada Allah dan semesta beserta isinya; (2) tanggung jawab, disiplin dan mandiri; (3) jujur; (4) hormat dan santun; (5) kasih sayang, peduli, dan kerja sama; (6) percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah; (7) keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati; dan (8) toleransi, cinta damai dan persatuan. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai yang terkandung dalam karakter bangsa ke dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran dalam konteks pembentukan karakter bangsa, sesungguhnya kegiatan tersebut ingin

merealisasikan terhadap apa-apa yang tertera dalam kurikulum yang berlaku di sekolah, melalui kajian dan aplikasi nilai-nilai yang terkandung di dalam karakter bangsa pada kegiatan pembelajaran di sekolah.

Dalam buku Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, Lickona dalam buku Zuriah (2007) dari permasalahan di atas seorang penasehat pendidikan budi pekerti dari Barat bernama Thomas Lickona memberi nasehat kepada pendidik di sekolah antara lain 1. Pendidik haruslah menjadi seorang model sekaligus mentor. Pembelajaran di taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi pun harus menerapkan nilai-nilai moral. 2. Masyarakat sekolah haruslah menjadi masyarakat yang bermoral. Kampus tidak hanya menjadi tempat untuk meningkatkan kemampuan intelektualnya saja tetapi juga mencetak generasi yang bermoral, jujur, beradab dan berperikemanusiaan. 3. Praktikkan disiplin moral. Nilai-nilai moral tidak hanya diajarkan melalui teori saja yang terpenting ialah praktik. Jadi tidak hanya siswanya saja yang ditekankan untuk bermoral tetapi tenaga pendidik pun juga harus mencontohkan sebagai model. 4. Menciptakan situasi demokratis di ruang kelas. Proses demokratis di kelas bisa diterapkan di dalam proses pembelajaran yang konkret seperti membantu teman-teman yang lain, bekerja keras untuk menyelesaikan masalah serta tunduk dalam kepentingan bersama. Di situlah siswa belajar berdemokrasi untuk menyatakan pendapatnya. 5. Mewujudkan nilai-nilai melalui kurikulum. Diharapkan setiap mata pelajaran yang diajarkan guru selalu menerapkan nilai-nilai moral karena siswa diharapkan bisa mempraktikkan nilai moral di situasi dan kondisi yang berbeda selain itu tidak berfokus pada satu mata pelajaran saja. 6. Budaya bekerja sama. Lewat budaya bekerjasama ini bisa melatih intelegesi emosional siswa di antaranya kepekaan sosial contoh konkretnya siswa bisa membentuk kelompok belajar untuk menyesuaikan emosional masing-masing siswa. 7. Tugas pendidik adalah menumbuhkan kesadaran berkarya yaitu memberi semangat untuk bekerja keras, mencintai kualitas, disiplin, kreatif dan mempunyai bakat kepemimpinan. 8. Mengembangkan refleksi moral di dalam kelas dan yang terakhir 9. Mengajarkan resolusi konflik. Konflik akan terus ada di kehidupan

masyarakat maka dari itu perlu adanya proses demokrasi, pertimbangan intelektual dan komitmen bersama.

Dalam buku Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan, perlu adanya pengintegrasian sejumlah mata pelajaran yang relevan untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bisa memfasilitasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji dan mempraktekan nilai, mengembangkan ketrampilan sosial, akhlaq mulia dalam diri siswa serta mewujudkannya dalam perilaku sehari-hari, dalam berbagai konteks sosial budaya yang tercermin dalam bhineka tunggal ika.

Penggunaan pembelajaran perilaku biasanya didasarkan paham *behaviorism* padahal banyak aspek pembelajaran perilaku siswa yang tidak dapat diamati. Kemudian paham karakter atau yang biasa disebut dengan pembelajaran afektif atau nonbehavioral lebih pas untuk digunakan yang mencakup juga aspek perasaan dan sikap yang tidak dapat diamati. Rumusan tujuan pembelajaran afektif yang dianut aliran nonbehavioral isinya bersifat umum dan mengutamakan harapan yang dipelajari siswa seperti memaknai sopan santun di dalam masyarakat, masyarakat sebagai lingkungan hidup yang diatur oleh norma, memperoleh pengetahuan tentang peran pimpinan masyarakat dalam menegakkan kejujuran, mengembangkan kemampuan untuk menentukan jenis norma bagi perilaku yang berbudi pekerti luhur, menghargai norma kehidupan masyarakat.

2.2.2 Lagu dan Musik Pop

KBBI menjelaskan bahwa lagu /la.gu/ n 1 ragam suara yang berirama (dalam bercakap, bernyanyi, membaca, dan sebagainya): *bacaannya lancar, tetapi kurang baik -- nya*; 2 nyanyian: *-- perjuangan*; 3 ragam nyanyi (musik, gamelan, dan sebagainya).

Ifadah (2012: 364) menjeaskan lagu merupakan sebuah teks yang dinyanyikan. Lagu berasal dari sebuah karya tertulis yang diperdengarkan dengan

iringan musik. Mereka yang mendengarkan lagu bisa merasa sedih, senang, bersemangat, dan perasaan emosi lain karena efek dari lagu yang begitu menyentuh. Selain itu, lagu mampu menyediakan sarana ucapan yang secara tidak sadar disimpan dalam memori di otak. Keadaan ini yang justru menjadikan proses pembelajaran menjadi tidak kaku, dan terkesan dikondisikan, yang kadang dalam beberapa hal tidak disenangi oleh siswa. Melihat keuntungan tersebut, lagu memberikan keuntungan tersendiri bagi pengajaran pengucapan, sehingga hasilnya dianggap lebih efektif.

Menurut pengertian di atas, lagu merupakan teks yang diiringi musik agar menjadi indah dan menyentuh emosi para pendengarnya seperti rasa sedih, senang, semangat dan perasaan lainnya. Selain itu, irama musik yang keluar dari lagu secara tidak sadar telah terekam di otak pendengar dengan baik. Jadi pembelajaran lewat lagu dianggap lebih efektif.

Satiadarma (2004:18) menjelaskan bahwa musik memberi rangsangan pertumbuhan fungsi-fungsi pada otak (fungsi ingatan, belajar, bahasa, mendengar dan bicara, serta analisis, intelek, dan fungsi kesadaran) dan merangsang pertumbuhan gudang ingatan. Dengan menikmati musik, gudang ingatan anak semakin lama semakin berkembang sehingga daya ingat anak semakin besar. Selain itu musik mampu merangsang proses belajar anak. Sebagai contoh, anak dapat belajar mengembangkan kemampuan bahasa dengan memperkaya kosa kata yang diperoleh dari lagu yang didengar. Dengan pengayaan kosakata, kemampuan anak untuk menangkap informasi verbal dan mengomunikasikannya menjadi lebih baik. Akibatnya, kemampuan berkomunikasi anak pun menjadi semakin baik. Selain itu, dengan mendengarkan lagu, anak juga belajar mengembangkan fungsi analisis.

Jadi menurut penjelasan di atas musik dapat memberi rangsangan pada fungsi otak, meningkatkan daya ingat serta merangsang proses belajar anak. Sebagai contoh lagu bisa menjadi cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa

seperti memperkaya kosakata untuk menangkap informasi verbal dan mengkomunikasikannya menjadi lebih baik serta juga belajar menganalisis.

Warner (2002: 9) menjelaskan bahwa *the simplicity of much pop music is evident musically and lyrically. First, the short phrases, regular phrase lengths, simple time signatures and mostly stepwise diatonic melodies that characterize pop music result in simple musical ideas that are easily memorized by the listener. Second, the restricted harmonic palette and movement, uncluttered textures and clearly defined instrumental roles all support and encourage the perception of this melodic simplicity. Finally, highly sectionalized, non-developmental forms with short, concise, well-defined sections deliver the content in small, easily followed portions. Similarly, the lyrics of pop music display a fondness for simplicity with limited vocabulary, short sentences, much use of cliché and straightforward narrative themes. Simplicity is a major characteristic of pop music and, unlike the tendency in many other kinds of music to become more musically complex over time, the simplicity of pop persists to the present day.*

Warner (2002: 9) menjelaskan bahwa banyak kesederhanaan musik pop secara instrumen dan lirik. Pertama, frasa pendek, panjang frasa beraturan, not balok yang sederhana dan sebagian besar melodi diatonis bertahap yang menjadi ciri musik pop menghasilkan ide musik sederhana yang mudah diingat oleh pendengar. Kedua, gerakan harmoni yang terbatas, notasi rapi dan peran instrumental yang jelas semuanya mendukung dan mendorong persepsi kesederhanaan melodi ini. Terakhir, sangat terfragmentasi, bentuk singkat yang konsisten, ringkas, bagian yang terdefinisi bisa diubah menjadi bagian yang lebih kecil, mudah diikuti. Demikian pula, lirik musik pop menampilkan kesederhanaan dengan kosakata yang tidak terlalu banyak, kalimat pendek, banyak penggunaan klise dan tema naratif langsung. Kesederhanaannya terletak pada karakteristik utama dari musik pop dan, tidak seperti kecenderungan jenis musik lainnya untuk menjadi lebih kompleks dari menit ke menitnya, kesederhanaan pop terus berlanjut hingga saat ini.

Penjelasan di atas menjelaskan tentang kesederhanaan musik pop karena frasanya yang pendek, beraturan, not balok yang sederhana, sebagian besar melodi bertahap yang memudahkan pendengar untuk mengingat, gerakan harmoni yang terbatas, notasi rapi dan instrumen lagu jelas, sangat terfragmentasi, konsisten, ringkas, bagian yang besar bisa diringkas menjadi lebih simpel dan mudah diikuti. Selain itu lirik dalam musik pop menampilkan kesederhanaan dengan kosakata yang simpel dan tema naratif langsung.

Warner (2002: 9) juga menerangkan bahwa musik pop terbukti untuk mudah diingat oleh para pendengar karena kalimat yang digunakan sederhana (karakteristik utama dari musik pop dan selalu mengikuti perkembangan zaman) dan umum misalnya tentang hal yang disukai. Serta instrumen musik juga jelas untuk diperdengarkan.

Ada penjelasan yang menjelaskan hampir serupa bahwa pendengar mudah untuk memahami musik pop karena kalimat yang digunakan sederhana ini merupakan ciri khas dari musik pop yang selalu bisa mengikuti perkembangan zaman dan menceritakan hal yang umumnya disukai serta instrumen yang mengiringnya juga jelas.

2.2.3 Lagu-lagu Berfungsi untuk Perkembangan Nilai Karakter

Suharto dkk (2015: 10) *explaine that the melody in the children's song lyrics also have educational functions. One of those functions is to introduce the vocabulary as well as the musical experience required for the child's development. Thornbury (2002, p. 23) said that learning vocabulary is not only learning the numbers of words, but also remembering them. Therefore, any vocabulary in the lyrics for the intention to educational purpose should educate students to understand the vocabulary through the beauty of the melody as well as enrich vocabulary. The words in the song lyrics will always mean to touch the children's soul as the melody is in harmony with the lyrics. Therefore, the lyrics are not only beautiful, but also meaningful to the children's soul.*

Suharto dkk (2015: 10) menjelaskan bahwa melodi dalam lirik lagu anak-anak juga memiliki fungsi pendidikan. Salah satu fungsi tersebut adalah untuk memperkenalkan kosakata serta pengalaman musik yang diperlukan untuk perkembangan anak. Thornbury (2002, p. 23) mengatakan bahwa belajar kosakata tidak hanya mempelajari jumlah kata, tetapi juga mengingatnya. Oleh karena itu, setiap kosakata dalam lirik untuk tujuan pendidikan harus mendidik siswa untuk memahami kosakata melalui keindahan melodi serta memperkaya kosakata. Kata-kata dalam lirik lagu akan selalu berarti menyentuh jiwa anak-anak karena melodinya selaras dengan liriknya. Karena itu, liriknya tidak hanya indah, tetapi juga bermakna bagi jiwa anak-anak.

Inti dari penjelasan di atas adalah lagu anak-anak mempunyai lirik yang berfungsi di dunia pendidikan, salah satunya untuk memperkenalkan kosakata baru untuk perkembangan otak anak. Penjelasan ini juga diperkuat oleh Thornbury dalam Suharto dkk (2015: 10) yang menjelaskan belajar kosakata yang terpenting ialah mengingat. Oleh karena itu, kosakata dalam lirik lagu bertujuan untuk mendidik jadi sebaiknya bisa menyentuh jiwa dan bisa bermakna untuk anak.

Selain itu dipertegas oleh Suharto dkk (2015: 10) menjelaskan bahwa lirik lagu anak-anak mengandung fungsi pendidikan seperti memperkenalkan kosakata baru. Thornbury (2002, p. 23) juga sependapat bahwa lagu bisa menjadi alternatif baru dalam pembelajaran bahasa karena melodi dan liriknya akan cepat masuk ke dalam ingatan anak-anak. Karena itu diharapkan lagu anak-anak selalu mempunyai nilai yang bermakna bagi mereka.

Jadi untuk memperkuat teori juga dijelaskan bahwa lirik lagu anak sebaiknya mengandung fungsi pendidikan untuk menambah kosakata baru. Thornbury dalam Suharto dkk (2015: 10) intinya menjelaskan lagu bisa dijadikan alternatif baru dalam pembelajaran bahasa karena melodi yang mendukung liriknya akan cepat diingat oleh anak. Karena itu diharapkan penciptaan lagu mempunyai nilai yang bermakna bagi anak. Untuk dapat digunakan sebagai bahan

pembelajaran lagu harus dikaji terlebih dahulu dan memenuhi kriteria tertentu yang ditulis oleh Paradis Aantara lain: 1.) Bahasa target yang bermuat (fonologi, sintaksis, kosa kata, dll.) 2.) Kata-kata jelas untuk didengar 3.) Melodi sederhana 4.) Nilai dan irama tidak terlalu cepat 5.) Chorus 6.) Leksikon yang beragam (linguistik, sosiolinguistik, pragmatis) 7.) Bentuk tata bahasa bisa dikenal dan baru 8.) Tema beragam selain itu juga ada kriteria lagu yang diinginkan antara lain: Kriteria yang diinginkan: 1.) Berbagai macam nada dan suara 2.) Teratur dan akrab 3.) Sintaksis yang konsisten 4.) Bermuatan etno-budaya 5.) Durasi yang relatif singkat kurang dari 5 menit 6.) Bersajak dan pengulangan 7.) Dukungan video (resmi atau tidak - YouTube) 8.) Isoritmik (teknik musik yang menggunakan pola ritme berulang).

Jadi lewat penelitian ini lagu dianalisis melalui lirik, kata, kalimat, semiotik, pragmatik dalam bentuk ungkapan, leksikon, frasa, klausa dan wacana yang bertemakan nilai sosial karakter.

Lagu anak-anak biasanya mengandung nilai sosial karena bertujuan untuk mendidik perkembangan psikologi anak karena masih dalam masa berkembang. Menurut penelitian juga sudah dibuktikan bahwa mendidik seorang anak lebih efektif menggunakan lagu karena mudah diinterpretasi oleh otak contohnya mengenal benda, bentuk, binatang dan berbagai pengetahuan dunia luar. Selain itu juga anak bisa mendapatkan kosa kata baru.

Kusumawati (2013: 2) menjelaskan bahwa salah satu cara untuk membentuk karakter anak-anak adalah dengan cara memperkenalkan lagu anak-anak yang bermuatan nilai-nilai positif dan pesan moral di dalamnya. Nilai moral yang disisipkan dalam lirik lagu anak-anak ini dimaksudkan untuk mendidik perkembangan psikologi seorang anak. Menurut penelitian yang telah dikembangkan, mendidik seorang anak melalui lagu akan lebih efektif karena melalui musik akan lebih mudah diinterpretasi oleh otak anak serta akan cenderung bertahan lebih lama dalam ingatannya. Anak-anak akan lebih mudah belajar mengenal benda, bentuk, warna, binatang, membaca, berhitung dan berbagai pengetahuan tentang dunia luar melalui lagu. Manfaat lain dari lagu

adalah untuk mengembangkan kemampuan verbal dan keinginannya terhadap musik. Dengan bernyanyi anak-anak bisa mengenal kosa kata baru yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Lagu itu sendiri merupakan salah satu media yang menyenangkan bagi anak-anak untuk mengenal lingkungan sekitarnya. Melalui lagu, anak-anak dapat mengenal sesuatu atau mempelajari banyak hal.

Beberapa sekolah tingkat menengah atas memiliki mata pelajaran Bahasa Prancis yang mana salah satu keterampilan dasar di kelas X yaitu memahami elemen bahasa dan budaya yang terkandung dalam karya sastra. Media pembelajaran dalam ketrampilan menyimak salah satunya lagu. Pada silabus pembelajaran bahasa Prancis dalam Kompetensi Dasar nomer 3 maka dari itu peneliti menerapkan beberapa lagu dari Kids United tentang nilai karakter humanis untuk disimak pada pembelajaran KD 3.8. Selain itu, siswa SMA selain diajarkan akademik, mereka juga mendapatkan pengajaran nilai moral. Lagu tersebut dapat dijadikan sebagai contoh implementasi kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari. Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui nilai karakter humanis yang terdapat dalam lagu dan dapat dijadikan sebagai materi mata pelajaran bahasa Prancis untuk siswa kelas X.

Jadi, pembelajaran konservasi alam lewat lagu akan masuk pada keterampilan menyimak yang terdapat dalam kompetensi nomer 3 maka dari itu peneliti menerapkan beberapa lagu dari Kids United untuk disimak pada pembelajaran KD 3.8. Pada pembelajaran menyimak biasanya diperlukan audio atau video untuk melatih kemampuan siswa dalam kompetensi menyimak di kelas. Setiap pembelajaran Bahasa Prancis di kelas, siswa diperdengarkan 1-3 kali pemutaran video kemudian siswa disuruh untuk mencatat kata-kata yang ditangkap oleh mereka. Setelah itu secara bersama-sama guru dan siswa-siswi menceritakan kembali lirik lagu yang telah disimak sebelumnya.

Media pembelajaran dibutuhkan guru untuk menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada siswa di kelas. Media video pembelajaran adalah media mengajar yang berisikan pesan-pesan materi pembelajaran melalui audio visual.

Video mempunyai unsur gambar yang bergerak sehingga dapat menarik perhatian peserta didik sehingga menimbulkan antusias dan motivasi belajar siswa-siswi. Selain itu juga media pembelajaran ini termasuk dalam kategori keterampilan menyimak jadi selain mendengarkan mereka juga bisa melihat langsung penutur di dalam video tersebut. Selain itu juga penggunaan lagu bahasa Prancis juga bisa membantu siswa untuk memahami materi, belajar struktur kata, mengingat dan menirukan kosa kata baru yang didapatkan di dalam kelas.

2.2.4 Kids United

Wearekidsunited.com menjelaskan bahwa *autour de Gloria, découvrez Ilyana, Nathan, Dylan et Valentina, les nouveaux visages qui composent Kids United Nouvelle Génération. Messagers de l'UNICEF pour promouvoir et défendre les droits de l'enfant, une partie des bénéfices des ventes de disques et de billets de concert de Kids United est reversée à l'UNICEF, pour venir en aide aux enfants réfugiés, déplacés et vulnérables au Tchad. L'UNICEF les aide à retourner à l'école, s'assure qu'ils y bénéficient d'un espace sécurisé et protégé, et soutient leur développement à travers la pratique du sport, en construisant des terrains par exemple. Le sport et le jeu sont des droits fondamentaux des enfants au même titre que la santé et l'éducation. Au Tchad l'UNICEF développe principalement des actions sur trois secteurs : Protection (16%), Education (63%) et Sport (21%).*

Kids United merupakan grup musik yang sengaja dibentuk untuk mendukung kampanye UNICEF dengan beranggotakan 6 anggota (Erza Muqoli, Carla Georges, Esteban Durand, Gabriel Gros dan Nilusi Nissanka. Mereka mengeluarkan album pertamanya pada tahun 2015 dengan judul *Un monde meilleur* dan menerima sertifikat emas di Prancis kemudian album kedua yang berjudul *Tout le bonheur du monde* yang mendapatkan dua kali sertifikat platinum. Kids United generasi pertama ini menciptakan sebanyak 4 album yang berjudul *Un monde meilleur, Tout le bonheur du monde, Forever United* dan *Au*

bout de nos rêves. Secara garis besar lagu-lagu Kids United menceritakan tentang karakter, toleransi, perdamaian dunia, persatuan tanpa memandang ras, agama, suku dan latar belakang dan bangsa, kerjasama ataupun pertemanan dan menjaga kelestarian bumi.

Pada tahun 2018 diterukan dengan *Kids United Nouvelle Generation* yang beranggotakan 5 anggota yaitu Gloria, Ilyana, Nathan, Dylan, dan Valentina, wajah-wajah baru ini lah yang membentuk Kids United New Generation. Permintaan dari UNICEF untuk mempromosikan dan membela hak-hak anak, sebagian dari hasil penjualan disk dan tiket konser Kids United yang disumbangkan ke UNICEF untuk membantu pengungsi, anak-anak yang terlantar dan rentan. di Chad. UNICEF membantu mereka untuk kembali ke sekolah, memastikan bahwa mereka mendapat manfaat dari ruang yang aman dan terlindungi, dan mendukung perkembangan mereka melalui latihan olahraga, dengan membangun tanah misalnya. Olahraga dan bermain. Itu merupakan hak dasar anak-anak seperti halnya kesehatan dan pendidikan. Di Chad, UNICEF terutama mengembangkan tindakan di tiga sektor: Perlindungan (16%), Pendidikan (63%) dan Olahraga (21%).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif karena tidak menggunakan angka dalam meneliti data melainkan berupa kata atau kalimat seperti yang dijelaskan oleh Mukhtar (2013: 103) menjelaskan bahwa data kualitatif umumnya adalah data yang berupa non angka seperti kalimat/ catatan foto, rekaman, suara dan gambar.

Kemudian metode penelitian bahasa juga akan digunakan dalam penelitian ini karena melakukan pendekatan seperti menganalisis dan menjelaskan objek ilmu bahasa. Metode penelitian bahasa adalah cara kerja yang digunakan untuk memahami dan menjelaskan fenomena objek ilmu bahasa atau merupakan cara mendekati, mengamati, menganalisis dan menjelaskan masalah di dalam objek ilmu bahasa itu (Kridalaksana, 2001: 106; Hartmann dan Stork, 1972: 141 dalam Kesuma 2007)

Penelitian ini mengkaji beberapa lirik lagu yang mengandung nilai karakter dan sesuai dengan tema mata pelajaran bahasa Prancis kelas X yang tercantum dalam silabus KD 3.8 dan 4.8.

3.2 Data dan Sumber Data

Setiyadi (2006: 249) menjelaskan bahwa dokumen merupakan salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Sumber data kualitatif bisa diambil dari surat, buku harian, sampai pepatah, lagu daerah dll seperti yang dikutip dari Moleong (2011: 159) dokumen pribadi itu bisa berupa surat, buku harian, anggaran penerimaan atau pengeluaran diri atau rumah tangga, surat-surat, ceritera seseorang tentang keadaan lokal, pepatah, lagu daerah, drama lokal dan sebagainya. Metode pengumpulan data ini berdasarkan teks atau tulisan.

Arikunto (2010: 161) menjelaskan bahwa data adalah hasil pencatatan peneliti baik yang berupa fakta ataupun angka. Jadi, data penelitian ini adalah kalimat pada lirik lagu-lagu Kids United. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu-lagu Kids United. Tidak semua lirik lagu diteliti hanya dipilih 3 lirik lagu yang berjudul *Tout le Bonheur du Monde* yang bekerjasama dengan penyanyi yang bukan keturunan asli Prancis dan di dalam videonya penyanyi berdansa bersama dengan orang-orang yang mempunyai latar belakang yang berbeda seperti bangsa, suku dan agama yang berbeda, kemudian judul lagu *Pour Changer le Monde* penyanyi menyanyikan bagian lirik lagu menjadi pilot dengan cara memunculkan pesawat dari lengannya dan penyanyi mempraktikkan kerja sama dengan cara saling bergandengan tangan ketika menyanyikan lirik “ma main dans ta main”, selain itu nilai karakter bangsa pas dengan lagu tersebut karena untuk mengubah dunia perlu memiliki nilai karakter bangsa di dalam diri masing-masing generasi berikutnya, dan judul lagu *Toi et Moi* yang merupakan album pertama Kids United yang hasil penjualan albumnya disalurkan untuk misi UNICEF Prancis dan sekaligus menjadi sponsor.

Dari ketiga lagu Kids United berisikan pesan kebaikan terutama kemanusiaan seperti mengajarkan persamaan hak dan martabat seseorang agar tidak mendiskriminasi antar golongan tertentu, supaya hidup rukun dan saling tolong menolong agar terciptanya dunia yang lebih baik lagi.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian ini berupa metode simak karena metode ini digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan penggunaan bahasa secara tertulis. Selanjutnya ada penggunaan teknik catat dalam melakukan penelitian ini karena teknik catat merupakan teknik lanjutan jika menggunakan metode simak. Dalam penggunaannya yaitu yang pertama membaca lirik lagunya kemudian memahami setelah itu peneliti akan mencatat data satuan data di dalam lirik lagu yang bermuatan tema tertentu.

Menurut Mahsun (2013: 92) metode simak tidak hanya berkaitan dengan penggunaan bahasa secara lisan tetapi juga penggunaan bahasa secara tertulis. Selanjutnya teknik catat adalah teknik lanjutan yang dilakukan ketika menerapkan metode simak. Dalam metode simak ini peneliti akan melakukan kegiatan membaca lirik lagu dan memahaminya kemudian di teknik catat ini peneliti akan mencatat data berupa kata di dalam lirik lagu.

3.4 Metode dan Teknik Analisis Data

Pada teknik analisis data ini peneliti akan menganalisis satuan-satuan bahasa yang berupa kalimat pada lirik lagu-lagu Kids United. Setelah itu, dilakukan analisis dengan pendekatan semantis. Makna keseluruhan kalimat dalam satu lirik lagu dilihat ciri-cirinya untuk kemudian dilihat kesesuaiannya dengan nilai-nilai karakter bangsa menurut Wina Sanjaya. Teknik mencari kesesuaian atas data dengan alat penentu yang ditentukan ini berasal dari luar bahasanya yaitu berdasarkan kesepadannya, keselarasannya, kesesuaiannya, kecocokannya atau kesamaannya yang disebut sebagai metode padan dalam analisis data menurut Sudaryanto (2015).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode padan yang alat penentunya berada di luar yang berupa pengawet bahasa yaitu berupa perekam/tulisan dengan referennya organ wicara. Kemudian teknik-teknik metode padan yang digunakan adalah teknik dasar dengan daya pilah sebagai pembeda larik tulisan karena satuan lingual yang diteliti berbentuk kalimat. Setelah itu teknik lanjutan yang dipakai adalah teknik catat yang referennya ialah tuturan manusia yang berbentuk tulisan/ kalimat.

Peneliti membuat catatan berupa kartu data untuk memudahkan langkah-langkah penelitian, dalam hal ini Moleong (2011: 181) menjelaskan bahwa catatan tentang satuan-satuan tematis: jika peneliti tertarik terhadap suatu tema tertentu, maka ia perlu membuat catatan yang rinci tentang tema-tema yang sesuai dan yang muncul.

Di bawah ini contoh dari kartu data yang dibuat oleh peneliti agar memudahkan proses penelitian:

Tabel 3.1 Rincian Kartu Data pada lagu Kids United

No. Data:	Judul Lagu:	Sumber:
Lirik lagu :		
Terjemahan :		
Analisis :		
Satuan bahasa memiliki kedekatan makna dengan: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

Keterangan:

- a. Bagian pertama terdiri atas tiga kolom
 1. Kolom pertama berisikan nomor data
 2. Kolom kedua berisikan judul lagu
 3. Kolom ketiga berisikan sumber judul lagu diperoleh
- b. Bagian kedua berisi data yaitu penggalan lirik lagu Kids United
- c. Bagian ketiga berisi data terjemahan penggalan lirik lagu dalam bahasa Indonesia
- d. Bagian keempat berisi analisis data yang dikelompokkan ke dalam nilai karakter
- e. Bagian kelima berisi nilai karakter bangsa menurut Wina Sanjaya yang nantinya data akan dikategorikan ke dalam salah satu nilai karakter tersebut.

Tabel 3.2 Contoh Kartu Data

No. Data: 1.1	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : On vous souhaite tout le bonheur du monde		
Terjemahan : Kami berharap Anda semua berbahagia di dunia		
<p>Analisis : Dari kata-kata yang terangkai pada data 01 terdapat subjek “on” yang artinya kami merupakan objek langsung, “le bonheur du monde” yang artinya “kebahagiaan dunia”. Ada objek <i>indirect</i> (tidak langsung) “vous” yang artinya kalian semua/ Anda semua. Kemudian ada verba “souhaite” yang artinya berharap. Pada data ini dapat dipahami subjek “on” (kami) mendoakan kebaikan bagi semua orang berupa diperolehnya kebahagiaan di dunia. Adanya kebahagiaan pada setiap orang di dunia menyiratkan kedamaian, tidak ada perpecahan namun justru persatuan.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 01 memiliki kedekatan makna dengan nilai karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input checked="" type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

3.5 Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencari lagu-lagu Kids United di Youtube
2. Mencari lirik lagu-lagu Kids United

3. Mengumpulkan lirik lagu-lagu Kids United yang bertemakan nilai karakter
4. Menyalin lirik lagu-lagu Kids United yang sudah dikumpulkan
5. Membaca dan memahami setiap kata atau kalimat di dalam lirik lagu-lagu
6. Memilih kalimat dengan cara menggaris bawah lirik
7. Kemudian menganalisis kalimat dari lirik lagu dalam kartu data.
8. Menyajikan hasil analisis secara deskriptif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dideskripsikan analisis lirik lagu-lagu Kids United untuk media pembelajaran pada silabus mata pelajaran bahasa Prancis kelas X dalam KD 3.8 dan K.D 4.8. Agar lebih jelas, pembahasan analisis media lagu dikelompokkan sesuai dengan makna kata yang terkandung dalam lirik lagu tersebut.

4.1 Hasil Penelitian

Berikut merupakan hasil penelitian yang dihimpun dari data-data yang berupa kalimat yang terkandung pada lirik lagu-lagu Bahasa Prancis dari Kids United yang dianalisis dengan menggunakan metode simak dan teknik catat. Lagu yang berjudul *Tout le Bonheur du Monde* mengandung 7 nilai karakter, lagu kedua yang berjudul *Pour Changer le Monde* mengandung 4 nilai karakter dan lagu yang terakhir berjudul *Toi et Moi* mengandung 3 nilai karakter. Berikut adalah daftar lagu-lagu Kids United yang dapat dilihat dari judul, tema dan nilai yang ditemukan.

Table 4.1 Rincian lagu-lagu Kids United

No.	Judul Lagu	Kandungan Isi Lagu	Nilai yang Terkandung
1.	Tout le bonheur du monde	Menceritakan bahwa penyanyi berdoa dan berharap agar orang-orang di seluruh dunia mendapatkan kedamaian dari peperangan, kebebasan, kebahagiaan. Pendengar harus bisa menentukan langkah mereka di masa depan, harus bisa mandiri	Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta, Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri, Nilai jujur, Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama, Nilai

No.	Judul Lagu	Kandungan Isi Lagu	Nilai yang Terkandung
		<p>dan selalu ingat kepada Tuhan karena hanya Dia yang bisa menentukan nasib mereka seperti apa di waktu mendatang. Tidak selamanya penyanyi selalu ada atau menemani kemudian pendengar harus bisa bertanggungjawab atas apa yang sudah diputuskan menjadi pilihan mereka dan segeralah untuk memulai mengejar mimpi dan mewujudkannya di sisi lain penyanyi akan selalu peduli, terus berdoa dan mengharapkan kepada pendengar agar bahagia selamanya dan berpesan agar jangan pernah berhenti untuk bermimpi serta menyiayikan waktu, memanfaatkanlah waktu dengan bijak agar masa depanmu cerah, ingatlah bahwa setelah kesusahan pasti ada petunjuk kemudahan, percayalah bahwa nanti akan ada pertemuan yang bahagia, penyanyi berharap apa yang dia berikan seperti nasehat kepada pendengar itu akan cukup walaupun dirasa sedikit karena dia sudah memberikan yang terbaik kepada pendengarnya.</p>	<p>percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, dan Nilai toleransi, cinta damai dan persatuan.</p>

No.	Judul Lagu	Kandungan Isi Lagu	Nilai yang Terkandung
2.	Pour changer le monde	Menceritakan tentang anak-anak yang sedang berimajinasi dan bermimpi jika sudah dewasa nanti mereka ingin menjadi pilot, pemimpin, penyanyi, peneliti, koki atau pelatih binatang untuk menyelamatkan, mengubah dunia serta melestarikan bumi. Kemudian mereka berpikir caranya untuk menggapai impian mereka dengan cara menuliskan di buku serta selalu bergotong royong saling bahu membahu, melaksanakan peran masing-masing profesi seperti membuat robot, melatih gajah dan menyanyi selain itu juga harus kuat dan berani untuk menghadapi rintangan yang penuh dengan misteri terkadang harus kuat untuk mendengarkan nasehat dan kritik orang lain tetapi itulah yang membuat mereka lebih kuat. Kemudian introspeksi dan memahami diri sendiri juga diperlukan untuk memahami bakat dan kemampuan masing-masing.	Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta, Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri, Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama, dan Nilai Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
3.	Toi et moi	Menceritakan tentang	Nilai kasih sayang,

No.	Judul Lagu	Kandungan Isi Lagu	Nilai yang Terkandung
		kebersamaan karena penyanyi mengajak pendengar untuk bergabung dengannya agar pendengar tidak sendiri karena dengan berkumpul bersama-sama dengan teman-teman bisa membuat senang selain itu bisa menggapai mimpi dengan lebih mudah dibandingkan berjuang sendirian, bisa menjadi tim yang kuat dan berani, dan jika ada ketakutan akan kegagalan bisa saling menenangkan dan menguatkan satu sama lain karena teman akan selalu ada untuk menjadi sandaran ketika sedih dan membuat bahagia kembali.	peduli, dan kerja sama, Nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, dan Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati.

4.2. Pembahasan

4.2.3 *Tout Le Bonheur Du Monde*

4.2.1.1. Deskripsi lagu

Lagu ini merupakan album kedua dari grup band anak-anak Prancis yang berkonsentrasi di bidang sosial dan bekerjasama dengan UNICEF Prancis, Kids United (memiliki anggota yang berbeda latar belakang) yang berjudul *Tout le Bonheur du Monde* dan menjadi lagu nomer satu di Prancis karena mendapatkan sertifikat berlian. Lagu yang berjudul *Tout le Bonheur du Monde* ini sebenarnya bukan lagu asli ciptaan Kids United *Première Génération* tetapi dinyanyikan ulang

oleh mereka dan berkolaborasi dengan penyanyi Inaya yang bukan keturunan asli Prancis dan di dalam video ini juga mengajak orang-orang yang berlatar belakang berbeda seperti ras, agama dan suku untuk bergabung.

4.2.1.2. Kandungan nilai karakter

Berdasarkan 8 nilai karakter pada teori, lirik lagu *Tout le Bonheur du Monde* memiliki 7 nilai karakter yang tercermin dalam 54 dari 65 bait yaitu 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya, 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri, 3. Jujur, 4. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama, 5. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, 6. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, 7. Toleransi, cinta damai dan persatuan. Dan 11 bait yang tidak mencerminkan nilai karakter. Berikut adalah penjelasannya:

1. Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta
 - a. 1.21, 1.38 : “Qu’il brille d’amour au quotidien” yang artinya: “Semoga dia menyinari dari cinta setiap hari”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa dia “il” mengacu pada matahari kalian (dari lirik sebelumnya bernomor 1.20) “votre soleil” Matahari kalian yang dianggap cahaya yang selalu menyinari setiap hari. Jadi maksud dari kalimat tersebut adalah Matahari dapat memberikan cinta dan kasih sayang setiap waktu. Adanya cinta dan kasih sayang dari Matahari yang selalu menyinari bumi menyiratkan pesan cinta alam semesta. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai cinta kepada Allah dan alam semesta.
 - b. 1.28: “Et où celle-ci vous emmènera” yang artinya: “Dan di mana yang ini akan membawa kalian”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa yang ini “celle-ci” mengacu pada jalan kalian yaitu lirik “votre voie” (nomor data 1.27). Dari data tersebut dapat dipahami ada kaitannya dengan data 1.26 pendengar bebas melakukan apa yang ingin dilakukan dan nasib

pendengar akan menentukan masa depan. Dan dari data tersebut dapat dipahami juga bahwa kata “yang ini” merujuk pada “jalan” (lihat data 1.27) dengan kata lain jalan hidup masing-masing orang tidak bisa diprediksi. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai cinta kepada Allah karena hanya sang Pencipta yang mengetahui dan disertai kerja keras agar nasib pendengar baik. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai cinta kepada Allah dan alam semesta.

2. Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri
 - a. 1.7: “Puisqu'on n'contrôle pas votre destin” yang artinya:

“Karena kita tidak mengatur masa depanmu”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi tidak bisa memaksakan masa depan seseorang dan setiap individu yang dapat memutuskan masa depan masing-masing. Lirik ini mengajak pendengar untuk bertanggungjawab. Oleh karena itu lirik ini memiliki implementasi nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri.
 - b. 1.26 : “Libre de faire vos propres choix” yang artinya:

“Bebas melakukan pilihan kalian sendiri”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa pendengar berhak memutuskan pilihan masing-masing dan dituntut untuk mandiri serta bertanggungjawab dengan yang sudah dilakukan. Karena setiap pilihan yang sudah dipilih harus dipertanggungjawabkan. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri.
 - c. 1.29 : “J’espère juste que vous prendrez le temps” yang artinya:

“Aku berharap benar bahwa kalian akan memanfaatkan setiap waktu”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi berharap agar pendengar selalu mengambil waktu yang pendengar punya atau dengan kata lain mengambil kesempatan karena setiap waktu adalah kesempatan dan tidak menyia-nyiakan waktu atau kesempatan yang ada. Adanya kalimat tersebut memiliki nilai

disiplin. Sehingga lirik lagu ini dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri.

- d. 1.30 : “De profiter de chaque instant” yang artinya:

“Dari memanfaatkan setiap saat”. Dari data di atas memiliki keterkaitan dari data 1.29 yang bisa disimpulkan bahwa kalian bisa mengambil kesempatan dari hasil memanfaatkan setiap waktu jadi dapat dipahami bahwa manfaatkanlah waktu dengan kata lain jangan sia-siakan waktu dan gunakanlah setiap waktu untuk hal yang bermanfaat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai disiplin. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri.
 - e. 1.41 : “J'sais pas quel monde on vous laissera” yang artinya:

“Aku tidak tahu dunia apa yang akan kita tinggalkan untuk kalian”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi tidak mengetahui apa yang akan orang-orang wariskan untuk pendengar. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai mandiri karena tidak ada sesuatu yang diwariskan maka dari itu pendengar diminta untuk mandiri jangan bergantung dengan orang lain. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri.
3. Nilai jujur
- a. 1.45 : “Mais à apaiser notre conscience” yang artinya:

“Tetapi untuk menentramkan kesadaran kita”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa ada sesuatu yang dapat membuat kesadaran seseorang menjadi tenang. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa ada sesuatu yang dapat membuat kesadaran seseorang menjadi tenang karena telah berbuat kebaikan walaupun kadang-kadang tetapi apa yang sudah dilakukan itu setidaknya cukup (ada keterkaitan dari data 1.42-1.43) yang berbunyi “On fait d'notre mieux, seulement parfois, j'ose espérer que c'la suffira” yang artinya “Kita melakukan yang terbaik punya kita, hanya

sekali. Aku berani berharap bahwa ini akan mencukupi. Dari data 1.42-1.45 saling berkesinambungan dan menyiratkan nilai rendah hati dan jujur karena setiap orang bicara terus terang dan apa adanya. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai jujur.

4. Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama

a. 1.2, 1.15, 1.32, 1.48 : “Et que quelqu’un vous tende la main” yang artinya:

“Dan semoga seseorang memegang tangan kalian”. Kalimat ini dapat dipahami bahwa “seseorang memegang tangan kalian” yang memiliki makna bahwa seseorang bersedia untuk bekerja sama dan bergotong royong dengan pendengar kalimat ini secara rinci dapat dipahami bahwa “ada orang yang bersedia untuk membantu, bahu-membahu, bekerja sama”. Adanya kalimat ini menyiratkan nilai kerja sama karena bergotong royong bukan kerja sendiri-sendiri. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

b. 1.3, 1.16, 1.33, 1.49, 1.60 : “Que votre chemin évite les bombes” yang artinya:

“Semoga jalan kalian menghindari ledakan-ledakan”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa bom/ ledakan menghindari jalan kalian. Data ini masih memiliki keterkaitan dengan data 1.1 dan dapat dipahami maksud dari lirik ini adalah penyanyi berharap/ mendoakan agar pendengar terhindar dari bencana bom/ perang. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi mendoakan untuk keselamatan pendengar. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

c. 1.5, 1.22, 1.39, 1.40, 1.56, 1.58, 1.59, 1.63, 1.64, 1.65: “Tout le bonheur du monde” yang artinya:

“Semua kebahagiaan dari seluruh dunia”. Pada lirik lagu bagian ini menyiratkan penyanyi ingin pendengar merasakan kebahagiaan dari dunia karena semua orang yang ada di dunia ini berhak mendapatkan kebahagiaan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi ingin semua orang merasakan kebahagiaan dari dunia. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

d. 1.6 : “Puisque l’avenir vous appartient” yang artinya:

“Karena masa depan menjadi milik kalian”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi menasehati pendengarnya dengan meyakinkan masa depan akan menjadi milik semua orang. Pada lirik ini masih ada keterkaitan dengan data 1.5 (kebahagiaan di dunia) yang merupakan masa depan semua orang. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi menasehati pendengarnya dengan meyakinkan masa depan akan menjadi milik semua orang. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

e. 1.8 : “Que votre envol est pour demain” yang artinya:

“Bahwa penerbangan kalian untuk besok”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa esok hari merupakan langkah awal untuk memulai sesuatu. Karena penyanyi secara tidak langsung mengajak berbicara kepada pendengar dan memberitahu. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

f. 1.9-1.10 : “Comme tout c’qu’on a à vous offrir. Ne saurait toujours vous suffire” yang artinya:

“Karena semua yang kita telah tawarkan kepada kalian. Tidak akan selalu cukup bagi kalian”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi telah memberikan dan menawarkan sesuatu kepada pendengar dan penyanyi mengingatkan apa yang sudah berikan belum tentu cukup untuk pendengar. Karena

penyanyi berbicara kepada pendengar untuk memberitahu, jadi tersirat nilai peduli. Sehingga dapat dikategorikan lirik ini memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- g. 1.11: “Dans cette liberté à venir” yang artinya:
 “Dalam kebebasan ini untuk masa depan”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa pendengar bisa bebas karena penyanyi tidak selalu ada (ada keterkaitan dengan lirik 1.12) yang berbunyi “Puisqu'on sera pas toujours là”. Selain itu penyanyi mendoakan dan berharap agar orang-orang di dunia merasakan kebebasan kebahagiaan di masa depan. Adanya lirik ini menyiratkan nilai peduli karena dalam kesatuan lirik 1.11 dan 1.14 tersebut ada makna penyanyi mendoakan dan berharap agar orang-orang di dunia merasakan kebebasan kebahagiaan di masa depan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.
- h. 1.27 : “De choisir quelle sera votre voie” yang artinya:
 “Untuk memilih jalan apa yang akan dipilih”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi menasehati bahwa pendengar bebas melakukan apa yang ingin dilakukan tetapi ingat bahwa nasib seseorang akan menentukan di masa depan (ada kaitannya dengan data 1.26). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja keras karena hanya sang Pencipta yang mengetahui dan disertai kerja keras agar nasib kalian baik. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.
- i. 1.44 : “Pas à sauver votre insouciance” yang berbunyi:
 “Jangan pada menyelamatkan sikap ketidak pedulian kalian”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa hilangkanlah rasa ketidak pedulian pendengar, artinya penyanyi menyuruh untuk peduli terhadap siapapun. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena menasehati. Sehingga dapat dikategorikan

memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

5. Nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah

a. 1.13 : “Comme on le fut aux premiers pas” yang artinya:

“Seperti kita adalah langkah pertama itu”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi menyebut “on” yang artinya “kita” sebagai perintis pertama (jadi yang dimaksud penyanyi dan pendengar). Adanya perintis pertama menyiratkan nilai percaya diri karena seseorang yang memulai pertama kali dalam melakukan sesuatu. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

b. 1.20, 1.37 : “Que votre soleil éclaircisse l’ombre” yang artinya:

“Bahwa matahari kalian menyinari kegelapan”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa Matahari sebagai petunjuk kemudahan setelah ada kesulitan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena yakin setelah kesulitan pasti ada kemudahan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

c. 1.24 : “Tant de rêves à vivre jusqu’au bout” (nomer data) yang artinya:

“Banyak mimpi sampai akhir kehidupan”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa ada banyak mimpi atau keinginan yang bisa dicapai sebelum mati atau sampai dunia ini berakhir (kiamat). Kalimat tersebut mencerminkan nilai percaya diri dalam melihat kehidupan karena seseorang memiliki mimpi atau keinginan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

d. 1.25 : “Sûrement plein de joie au rendez-vous” yang artinya:

“Pasti penuh dengan kegembiraan pada perjumpaan”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa setiap orang bisa bertemu dengan orang-orang yang ada di dunia ini dan bisa membuat pertemuan menjadi pertemuan yang indah dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan adanya keyakinan dan optimisme melihat kehidupan. Serta menyiratkan nilai percaya diri. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

e. 1.28 : “Et où celle-ci vous emmènera” yang artinya:

“Dan di mana yang ini akan membawa kalian”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi menasehati pendengar bahwa jalan hidup itu tidak bisa diprediksi. Dari data tersebut dapat dipahami ada kaitannya dengan data 1.26 seseorang bebas melakukan apa yang ingin dilakukan dan nasib seseorang akan menentukan di masa depan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi menasehati kepada pendengar. Dan dari lirik tersebut dapat dipahami juga bahwa kata “yang ini” merujuk pada “jalan” (lirik 1.27) dengan kata lain jalan hidup seseorang tidak bisa diprediksi. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja keras agar nasib seseorang menjadi baik. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

6. Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati

a. 1.45 : “Mais à apaiser notre conscience” yang artinya:

“Tetapi untuk menentramkan kesadaran kita”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa ada sesuatu yang dapat membuat kesadaran seseorang menjadi tentram yaitu ketika telah berbuat kebaikan ya walaupun kadang-kadang tetapi berharap itu cukup (ada keterkaitan data data 1.42-1.43) yang berbunyi “On fait d'notre mieux, seulement parfois, j'ose espérer que c'la suffira”. Lirik 1.42-1.45 saling berkesinambungan dan menyiratkan nilai rendah hati

karena bicara terus terang dan apa adanya. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati.

7. Nilai toleransi, cinta damai dan persatuan
 - a. 1.1, 1.18, 1.14, 1.31, 1.35, 1.47, 1.51, 1.55, 1.57, 1.62 : “On vous souhaite tout le bonheur du monde” yang artinya: “Kita berharap kalian semua berbahagia di dunia”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi berharap kebaikan bagi semua orang atau penyanyi mendoakan kebaikan bagi semua orang berupa diperolehnya kebahagiaan di dunia. Adanya kebahagiaan pada setiap orang di dunia menyiratkan kedamaian, tidak ada perpecahan namun justru persatuan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai toleransi, cinta damai dan persatuan.
 - b. 1.19, 1.36 : “Pour aujourd’hui, comme pour demain” yang artinya: “Untuk hari ini, seperti untuk besok”. Pada lirik lagu bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi mendoakan pendengar agar berbahagia (terkait dengan lirik 1.18) untuk sekarang dan seterusnya. Adanya kalimat mendoakan agar berbahagia menyiratkan nilai kedamaian. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai toleransi, cinta damai dan persatuan.
8. Nilai hormat tidak tercermin dalam lagu ini.

4.2.2 *Pour Changer le Monde*

4.2.2.1. Deskripsi lagu

Lagu *Pour Changer le Monde* ini masuk ke dalam album *Au Bout de Nos Rêves* dari Kids United Nouvelle Génération yang berkolaborasi dengan LEGO yang bertujuan untuk merayakan dunia imajinasi, berbagi dan membangun dunia dengan judul baru ini. Di sisi lain, hasil dari penjualan album ini juga disalurkan

kepada UNICEF untuk membantu anak-anak pengungsi, pengungsi dan rentan di Chad. Ini membantu mereka untuk kembali ke sekolah, memastikan bahwa mereka memiliki ruang yang aman dan terjamin, dan mendukung perkembangan mereka melalui penciptaan struktur baru untuk pendidikan yang lebih baik, termasuk akses yang lebih baik ke sekolah untuk anak perempuan.

4.2.2.2. Kandungan nilai karakter

Berdasarkan 8 nilai karakter pada teori, lirik lagu *Pour Changer le Monde* memiliki 4 nilai karakter yang tercermin dalam 20 dari 22 bait yaitu 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya, 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri, 3. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama, 4. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah. Dan 2 bait yang tidak mencerminkan nilai karakter. Berikut adalah penjelasannya:

1. Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta

- a. 2.8: “J’imagine des couleurs pour repeindre la terre” yang artinya:

“Aku membayangkan warna-warna untuk mengecat kembali bumi”. Pada lirik ini dijelaskan bahwa aku memikirkan cara-cara untuk melestarikan bumi (dari kalimat warna-warna untuk mengecat kembali bumi). Adanya kalimat tersebut menyiratkan cinta kepada alam semesta. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai cinta kepada Allah dan alam semesta.

2. Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri

- a. 2.18: “Il est à nous, on attend quoi?” yang artinya:

“Dia milik kita, tunggu apa lagi?”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa inilah saatnya giliran pendengar (dapat dipahami dari kalimat ini berada di kita yang mana penyanyi

mengajak pendengar untuk berpartisipasi) dan cepatlah untuk melakukannya (dapat dipahami dari kalimat tunggu apalagi). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai disiplin karena bergegas untuk melakukannya. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri.

3. Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama

a. 2.4: “Quand je sauve le monde, je m'envole dans les airs, je deviens chanteuse, chercheur ou pâtissière” yang artinya:

“Ketika aku menyelamatkan dunia, aku terbang di udara, aku menjadi penyanyi, peneliti atau koki”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi mempunyai keinginan untuk menjadi penyanyi, peneliti atau juru roti dan berbuat kebaikan untuk menyelamatkan orang-orang, maksudnya adalah apapun profesi seseorang yang terpenting dapat bermanfaat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena ingin bermanfaat bagi siapapun. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

b. 2.6, 2.13: “On joue à être grand, on imagine la vie devant” yang artinya:

“Kita bermain untuk jadi besar, kita membayangkan kehidupan depan”. Pada lirik ini dijelaskan bahwa penyanyi berandai-andai jika berperan menjadi orang dewasa penyanyi memikirkan apa yang akan terjadi pada kehidupan yang akan datang. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena seseorang sudah memikirkan hal apa yang akan dilakukan di masa depan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

c. 2.7, 2.14, 2.21, 2.22: “Pour changer le monde, ma main dans ta main, à chaque seconde, on construit demain, une brique à la

fois, on invente ensemble, à chaque seconde, on construit demain” yang artinya :

“Untuk mengubah dunia, tanganku di tanganmu, pada setiap detik, kita membangun hari esok, batu bata pada satu kali, kita menemukan bersama-sama, setiap detik, kita membangun hari esok”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa untuk mengubah dunia seseorang perlu saling bekerja sama (dari kata *ma main dans ta main* yang artinya tangan ku di tanganku yang bisa dimanakan saling berpegangan tangan untuk bergotong royong, bahu membahu dan saling membantu) setiap waktu kemudian menyambut dan menyiapkan hari esok secara bersama-sama. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja sama. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- d. 2.10: “Je fabrique des robots, je dresse des éléphants vert, mes rêves me donnent des ailes” yang artinya:

“Pada lirik ini dijelaskan jika seseorang ingin menjadi orang baik, harus melakukan hal-hal yang bermanfaat seperti melatih gajah dan membuat robot. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- e. 2.12: “Des personnages me parlent et remplissent mes étagères, mes rêves, me rendent invincible” yang artinya:

“Orang-orang berbicara kepadaku dan mengisi rak-rakku, mimpi-mimpiku, membuatku tak terkalahkan”. Pada lirik ini dijelaskan bahwa perkataan yang dibicarakan oleh orang-orang kepadaku akan kusimpan di dalam pikiranku (dari kata *rak-rakku*) dan dijadikan sebagai motivasi yang akan membuatku hebat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena memberi masukan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- f. 2.15: “Regardez en vous” yang artinya:
 “Lihatlah pada diri kalian”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi menyuruh khaliah untuk memahami diri masing-masing. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.
- g. 2.16 – 2.17: “C'est le monde qui parle. Faisons le vibrer” yang artinya:
 “Inilah dunia yang berbicara. Ayo getarkan dia”. Dari kedua data tersebut dapat dipahami bahwa orang-orang yang ada di dunia berbicara dan mengajak seseorang bersama-sama untuk mengguncang dunia. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja sama. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.
4. Nilai Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- a. 2.2: “Pas besoin d'écran Je suis dans mon univers” yang artinya:
 “Tidak membutuhkan tirai, aku berada di duniaku”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi tidak membutuhkan pelindung (dari kata tameng) karena berada di tempatnya (duniaku). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena mempunyai sikap pemberani (dari kalimat tidak membutuhkan pelindung). Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.
- b. 2.3: “Ma petite chambre un palais plus grand que la terre, je rêve bien plus haut que moi” yang artinya:
 “Kamar kecilku adalah istanaku yang lebih besar daripada bumi, aku bermimpi jauh lebih tinggi dariku”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi mempunyai kamar kecil di dalam

istana besar dan dia bermimpi menjadi besar dengan kepunyaannya. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena penyanyi merasa mampu. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- c. 2.5: “Mon grenier, une jungle, un jardin rempli de mystère, je rêve bien plus fort que ça” yang artinya:

“Lungku, hutan, taman yang dipenuhi dengan misteri, aku bermimpi lebih kuat daripada itu”. Pada lirik bagian ini dijelaskan bahwa penyanyi bermimpi bahwa penyanyi lebih kuat daripada lungku, hutan, taman yang dipenuhi dengan misteri. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- d. 2.11: “J’écris au fil des pages et mon stylo éclaire des centaines d’histoire de monde imaginaire” yang artinya:

“Aku menulis di benang halaman-halaman dan penaku menerangi ratusan kisah dari dunia imajinasi”. Pada lirik ini dijelaskan bahwa penyanyi menuliskan khayalan-khayalannya (dapat dipahami dari dunia imajinasi) di kertas (dapat dipahami dari kata halaman-halaman). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kreatif. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- e. 2.12: “Des personnages me parlent et remplissent mes étagères, mes rêves, me rendent invincible” yang artinya:

“Orang-orang berbicara kepadaku dan mengisi rak-rakku, mimpi-mimpiku, membuatku tak terkalahkan”. Pada lirik ini dijelaskan bahwa perkataan yang dibicarakan oleh orang-orang kepada penyanyi akan disimpan di dalam pikiran (dari kata rak-rak) dan

dijadikan sebagai motivasi yang akan membuatnya hebat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan percaya diri karena bisa menjadikan lebih percaya diri. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- f. 2.19: “C'est à notre tour de donner de la voix, de tout construire” yang artinya:
 “Inilah giliran kita untuk memberikan pada suara, mulai membangun semua”. Pada lirik ini dijelaskan bahwa inilah kesempatan untuk beropini dan beraksi. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena berani untuk bersuara. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.
- a. Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati tidak tercermin dalam lirik lagu ini.
 - b. Nilai toleransi, cinta damai dan persatuan tidak tercermin dalam lirik lagu ini.
 - c. Nilai jujur tidak tercermin di dalam lirik lagu ini.
 - d. Nilai hormat tidak tercermin di dalam lirik lagu ini.

4.2.3. *Toi et Moi*

4.2.3.1. Deskripsi lagu

Lagu *Toi et Moi* ini masuk ke dalam album pertama Kids United Première Génération yang dibentuk pada tahun 2015 dengan judul *Un Monde Meilleure* dan bertujuan untuk mengkampanyekan UNICEF. Sebagian hasil dari penjualan album ini ditujukan oleh UNICEF untuk melancarkan misi di lapangan selain itu proyek album ini didukung dan disponsori

oleh Hélène Ségara dan Corneille (duta besar dan sponsor UNICEF).

4.2.3.2. Kandungan nilai karakter

Berdasarkan 8 nilai karakter pada teori, lirik lagu *Toi et Moi* memiliki 3 nilai karakter yang tercermin dalam 36 dari 44 bait yaitu 1. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama, 2. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, 3. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati. Dan 8 bait tidak mencerminkan nilai karakter. Berikut adalah penjelasannya:

1. Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama
 - a. 3.1: “Toi plus moi, plus eux plus tous ceux qui le veulent” yang artinya:

“Kamu tambah aku, tambah mereka tambah mereka semua yang menginginkannya”. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi secara tidak langsung mengajak berdansa untuk bersenang-senang (ada kaitannya dengan data 3.3 yang berbunyi “Allez venez et entrez dans la danse”). Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.
 - b. 3.3, 3.11, 3.19, 3.27, 3.35, 3.39, 3.43, 3.44: “Allez venez et entrez dans la danse” yang artinya:

“Mari datanglah dan masuklah ke dalam dansa”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kalimat tersebut mengandung kalimat mengajak untuk datang dan bergabung dansa untuk siapapun yang mau dan sendiri (lihat data 3.1 dan 3.2). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena menyuruh untuk bergabung. Sehingga dapat

dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- c. 3.9, 3.17, 3.25, 3.33, 3.37, 3.41: “Oh toi plus moi plus tous ceux qui le veulent” yang artinya:

“Oh kamu tambah aku tambah mereka semua yang menginginkannya”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi, pendengar dan orang lain yang ingin ikut dansa. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena mengajak berdansa untuk bersenang-senang (ada kaitannya dengan data 3.3 yang berbunyi “Allez venez et entrez dans la danse”). Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- d. 3.14: “Le froid, la peur ne sont que des mirages” yang artinya:

“Kedinginan, ketakutan hanya bayangan”. Dari kalimat tersebut dapat dipahami bahwa kedinginan dan ketakutan hanya firasat saja. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena secara tidak langsung penyanyi menyugesti bahwa kedinginan dan ketakutan hanya firasat saja. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- e. 3.21 - 3.24: “Je sais c'est vrai, ma chanson est naïve. Même un peu bête , mais bien inoffensive. Et même si elle ne change pas le monde. Elle vous invite à entrer dans la ronde” yang artinya:

“Aku tahu ini benar memang laguku naif. Bahkan sedikit bodoh, tetapi tidak terlalu berbahaya. Dan bahkan jika dia tidak mengubah dunia. Dia mengundang kalian pada masuk ke dalam ronde”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi mengakui bahwa lagunya naif. Dari data tersebut

dapat dipahami bahwa lagunya (lihat data 3.21) memang sedikit bodoh tetapi tidak berbahaya. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena membela diri. Data 3.22 masih mempunyai keterkaitan dengan data 3.21. Dari data tersebut dapat dipahami mungkin seandainya lagunya tidak mengubah dunia. Kemudian jika lagunya seandainya tidak mengubah dunia (lihat kalimat ketiga) tetapi tetaplah bergabung di dalam dansa (lihat data 3.19). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi berkata lagunya sedikit bodoh dan mungkin tidak dapat mengubah dunia tetapi setidaknya dapat membuat orang-orang senang untuk bergabung dalam lingkaran (dansa). Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- f. 3.29: “L’espoire, l’ardeur sont tous ce qu’il te faut” yang artinya:

“Harapan, semangat itu semua yang dia membutuhkanmu”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa harapan dan semangat itulah yang dibutuhkan pendengar. Kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi tahu yang dibutuhkan oleh pendengar yaitu harapan dan semangat. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- g. 3.30: “Mes bras, mon cœur , mes épaules et mon dos” yang artinya:

“Lenganku, hatiku, pundakku dan punggungku”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa lengan penyanyi, hati penyanyi, pundak penyanyi dan punggung penyanyi bisa menjadi sumber semangat pendengar (lihat data 3.31). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli. Sehingga

dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- h. 3.31: “Je veux te voir des étoiles dans les yeux” yang artinya:

“Aku ingin melihatmu, bintang-bintang di dalam mata”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi ingin melihat pendengar dan cahaya dari mata pendengar. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena ingin melihat (maksudnya mengunjungi) agar penyanyi bahagia. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

- i. 3.32: “Je veux nous voir insoumis et heureux” yang artinya:

“Aku ingin melihat kita membangkang dan bahagia”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi ingin orang-orang membangkang (di sini maksudnya tidak memperdulikan kalimat negatif dari orang lain) dan bahagia (maksudnya dengan membangkang orang-orang akan bahagia). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama.

2. Nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah

- a. 3.5: “À deux à mille je sais qu’on est capable” yang artinya:

“Untuk dua sampai ribuan aku tahu bahwa kita mampu”. Maksud dari kalimat tersebut adalah penyanyi meyakinkan kepada semuanya bahwa semua orang mampu. Adanya kalimat tersebut mencerminkan nilai percaya diri. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- b. 3.6: “Tout est possible, tout est réalisable” yang artinya:

“Semua memungkinkan, semua dapat dilaksanakan”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sesuatu memungkinkan untuk dilaksanakan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena yakin. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- c. 3.7: “On peut s’enfuir bien, plus haut que nos rêves” yang artinya:

“Kita bisa lari lebih tinggi dari pada mimpi kita”. Dari kalimat tersebut dapat dipahami orang-orang harus yakin (lihat data 3.6) bahwa mimpi masing-masing individu bisa digapai dan bisa dilakukan (lihat data 3.6) lebih baik dari apa yang diimpikan. Adanya kalimat “kita harus yakin bahwa mimpi kita bisa dilakukan” mencerminkan nilai percaya diri. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- d. 3.8: “On peut partir bien plus loin que la grève” yang artinya :

“Kita bisa berangkat lebih jauh dari pada pemogokan”. Dari analisis data tersebut bisa dipahami bahwa orang-orang bisa pergi lebih jauh daripada berhenti. Adanya kalimat tersebut mencerminkan nilai percaya diri karena terdapat keyakinan dapat menjangkau sesuatu yang ada di depan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- e. 3.12, 3.28, 3.40: “Allez venez c'est notre jour de chance” yang artinya:

“Mari, datanglah inilah hari kesempatan kita”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa ayo pergi dan datanglah karena ini kesempatan masing-masing individu. Adanya

kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena berani untuk mengambil kesempatan. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

- f. 3.13: “Avec l'envie, la force et le courage” yang artinya: “Dengan keinginan, kekuatan, semangat”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa hidup harus mempunyai keinginan, kekuatan dan semangat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja keras dan pantang menyerah. Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.
3. Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati:
 - a. 3.21 - 3.24: “Je sais c'est vrai, ma chanson est naïve. Même un peu bête, mais bien inoffensive. Et même si elle ne change pas le monde. Elle vous invite à entrer dans la ronde” yang artinya: “Aku tahu ini benar memang laguku naif. Bahkan sedikit bodoh, tetapi tidak terlalu berbahaya. Dan bahkan jika dia tidak mengubah dunia. Dia mengundang kalian pada masuk ke dalam lingkaran”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi mengakui bahwa lagunya naif. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa lagunya (lihat data 3.21) memang sedikit bodoh tetapi tidak berbahaya. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena membela diri. Data 3.22 masih mempunyai keterkaitan dengan data 3.21. Dari data tersebut dapat dipahami mungkin seandainya lagunya tidak mengubah dunia. Kemudian jika lagunya seandainya tidak mengubah dunia (lihat kalimat ketiga) tetapi tetaplah bergabung di dalam dansa (lihat data 3.19). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai rendah hati karena penyanyi berkata

lagunya sedikit bodoh dan mungkin tidak dapat mengubah dunia tetapi setidaknya dapat membuat orang-orang senang untuk bergabung dalam lingkaran (dansa). Sehingga dapat dikategorikan memiliki implementasi nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati.

4. Nilai toleransi, cinta damai dan persatuan tidak tercermin dalam lirik lagu ini.
5. Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta tidak tercermin dalam lirik lagu ini.
6. Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri tidak tercermin dalam lirik lagu ini.
7. Nilai jujur tidak tercermin dalam lirik lagu ini.
8. Nilai hormat tidak tercermin dalam lirik lagu ini

Jadi setelah dilakukan analisis nilai karakter terhadap ketiga lirik lagu Kids United dapat disimpulkan bahwa ketiga lagu tersebut bisa digunakan sebagai bahan ajar kelas X untuk melatih kepekaan siswa di dalam kompetensi mendengarkan dan menulis pada K.D 3.8 dan 4.8 selain itu juga digunakan sebagai selingan pembelajaran agar siswa tidak bosan sambil bermain agar lebih menarik dan lebih mudah untuk diingat karena lagu teks yang diiringi musik agar menjadi indah dan menyentuh emosi para pendengarnya seperti rasa sedih, senang, semangat dan perasaan lainnya dan juga memberikan rangsangan pada otak. Namun lagu juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam mentransfer nilai-nilai kehidupan seperti nilai karakter, nilai kemanusiaan serta mereka bisa belajar untuk menghargai orang melalui lagu yang diperdengarkan oleh guru. Melalui lagu siswa bisa

mendapatkan kosakata baru contohnya benda, nama-nama pekerjaan dan berbagai pengetahuan dunia luar.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian mengenai lagu Bahasa Prancis dilakukan terhadap tiga buah lagu dari Kids United yaitu: *Tout le Bonheur du Monde*, *Pour Changer le Monde*, dan *Toi et Moi*. Di samping itu bisa digunakan untuk menyampaikan pendidikan moral ketika mata pelajaran bahasa Prancis dilaksanakan karena di Indonesia belum diterapkan pendidikan moral secara terpisah jadi diikutsetakan di masing-masing mata pelajaran pada tingkat SMA.

Penelitian ini menghasilkan analisis nilai-nilai karakter terhadap lagu pertama yang berjudul *Tout le Bonheur du Monde* yang mencerminkan 7 nilai karakter yaitu Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta, Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri, Nilai jujur, Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama, Nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati, dan Nilai toleransi, cinta damai dan persatuan. Kemudian lagu kedua yang berjudul *Pour Changer le Monde* yang mencerminkan Nilai cinta kepada Allah dan alam semesta, Nilai tanggung jawab, disiplin dan mandiri, Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama, dan Nilai Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah. Dan lagu ketiga yang berjudul *Toi et Moi* yang mencerminkan Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama, Nilai percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah, dan Nilai keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati. Dari ketiga lagu tersebut terkandung 2 nilai karakter yang sama-sama tertera di ketiga lagu Kids United yaitu Nilai kasih sayang, peduli, dan kerja sama, dan Nilai Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga lirik lagu-lagu Kids United mencerminkan nilai-nilai karakter yang bisa digunakan sebagai bahan

ajar untuk memperkenalkan kosakata baru, tata bahasa dan terutama pengajaran moral juga sebagai contoh implementasi pada kehidupan sehari-hari.

5.2 Saran

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa ketiga lagu Kids United dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa Prancis di KD 3.8 yang berbunyi mencontohkan lirik lagu (*parole d'une chanson*) berbahasa Prancis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan dan KD 4.8 yang berbunyi menggambarkan lirik lagu (*parole d'une chanson*) bahasa Prancis. Guru bisa memberikan lagu tersebut selama mata pelajaran berlangsung. Misalnya, ketika satu jam pelajaran guru bisa mengajarkan pembelajaran menyimak dan menulis secara bergantian kepada siswa menggunakan lagu-lagu dari Kids United yang di dalamnya mengandung nilai karakter. Jadi guru mengajarkan nilai moral kepada siswa lewat lagu agar lebih menarik dalam menyampaikan pesan moral. Selain itu juga bisa melatih kepekaan pendengaran dan kebiasaan menulis kalimat bahasa Prancis dalam diri siswa. Biasanya lagu digunakan sebagai selingan pembelajaran agar siswa tidak bosan sambil bermain. Namun lagu juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran dalam mentransfer nilai-nilai kehidupan seperti nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Araya, Virginia Boza. 2012. *La chanson et son enseignement Quelles stratégies dans la classe FLE ? Pour quels publics?*. Skripsi. Universidad Nacional, Heredia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baharuddin dkk. 2007. *Pendidikan Humanistik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bulla, Tereza Cristina dkk. 2012. *Les chansons en classe de FLE : quelques propositions pour entrer dans le rythme*. Tesis. Universitas Sao Paulo, Sao Paulo.
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media.
- Ifadah, Muhimatul dkk. 2012. *Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar Dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan*. Penelitian. Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kesuma. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Kusumawati, Heni. *Pendidikan Karakter Melalui Lagu Anak-Anak*. Penelitian. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahsun. 2013. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Reverensi.
- Paradis, Swann dkk. 2010. *La chanson contemporaine en classe FLE/FLS: un document authentique optimal?*. Skripsi. Collège Universitaire Glendon, Canada.
- Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan telah mengatur Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. 2005. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Setiadarma, Monty P dkk. 2004. *Cerdas Dengan Musik*. Depok: Puspa Swara.
- Setiyadi, Bambang. 2006. *Metode Penelitian untuk Pengajaran Bahasa Asing*. Yogyakarta: Candi Gerbang Permai Blok R/6.
- Sudaryanto. 2015. *Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguisti*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Suharto dkk. 2015. "The Analysis of Meanings and Forms in the A.T. Mahmud's Song Lyrics". HARMONIA: Journal of Arts Research and Education 15 (1) (2015), 9-15. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tijan dkk. 2010. *Model Pendidikan Karakter Berbasis Konservasi*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.

- UU Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. 2013. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. 2002. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Warner, Timothy. 2003. *Pop Music - Technology and Creativity: Trevor Horn and the Digital Revolution*. London: Routledge.
- Zuriah, Nurul dkk. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual Dan Futuristik*. Jakarta; Bumi Aksara.

LAMPIRAN

1. Kartu data lagu Tout le Bonheur du Monde

Tout le Bonheur du Monde

- 1.1 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.2 Et que quelqu'un vous tende la main
- 1.3 Que votre chemin évite les bombes
- 1.4 Qu'il mène vers de calmes jardins
- 1.5 Tout le bonheur du monde...
- 1.6 Puisque l'avenir vous appartient
- 1.7 Puisqu'on n'contrôle pas votre destin
- 1.8 Que votre envol est pour demain
- 1.9 Comme tout c'qu'on a à vous offrir
- 1.10 Ne saurait toujours vous suffire
- 1.11 Dans cette liberté à venir
- 1.12 Puisqu'on sera pas toujours là
- 1.13 Comme on le fut aux premiers pas
- 1.14 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.15 Et que quelqu'un vous tende la main
- 1.16 Que votre chemin évite les bombes
- 1.17 Qu'il mène vers de calmes jardins
- 1.18 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.19 Pour aujourd'hui comme pour demain
- 1.20 Que votre soleil éclaircisse l'ombre
- 1.21 Qu'il brille d'amour au quotidien
- 1.22 Tout le bonheur du monde...
- 1.23 Toute une vie s'offre devant vous
- 1.24 Tant de rêves à vivre jusqu'au bout
- 1.25 Sûrement plein de joie au rendez-vous
- 1.26 Libres de faire vos propres choix

- 1.27 De choisir quelle sera votre voie
- 1.28 Et où celle-ci vous emmènera
- 1.29 J'espère juste que vous prenez le temps
- 1.30 De profiter de chaque instant
- 1.31 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.32 Et que quelqu'un vous tende la main
- 1.33 Que votre chemin évite les bombes
- 1.34 Qu'il mène vers de calmes jardins
- 1.35 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.36 Pour aujourd'hui comme pour demain
- 1.37 Que votre soleil éclaircisse l'ombre
- 1.38 Qu'il brille d'amour au quotidien
- 1.39 Tout le bonheur du monde...
- 1.40 Tout le bonheur du monde...
- 1.41 J'sais pas quel monde on vous laissera
- 1.42 On fait d'notre mieux, seulement parfois,
- 1.43 J'ose espérer que c'la suffira
- 1.44 Pas à sauver votre insouciance
- 1.45 Mais à apaiser notre conscience
- 1.46 Aurais-je le droit de vous faire confiance ?
- 1.47 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.48 Et que quelqu'un vous tende la main
- 1.49 Que votre chemin évite les bombes
- 1.50 Qu'il mène vers de calmes jardins
- 1.51 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.52 Pour aujourd'hui comme pour demain
- 1.53 Que votre soleil éclaircisse l'ombre
- 1.54 Qu'il brille d'amour au quotidien
- 1.55 On vous souhaite tout le bonheur du monde
- 1.56 Oh oui, tout le bonheur du monde
- 1.57 On vous souhaite tout le bonheur du monde

- 1.58 Oh oui, tout le bonheur du monde
 1.59 Tout le bonheur du monde...
 1.60 Que votre chemin évite les bombes
 1.61 Qu'il mène vers de calmes jardins
 1.62 On vous souhaite tout le bonheur du monde
 1.63 Tout le bonheur du monde...
 1.64 Oh oui, tout le bonheur du monde
 1.65 Tout le bonheur du monde

❖ Kartu data lagu Tout le Bonheur du Monde dari Kids United:

No. Data: 1.1, 1.18, 1.14, 1.31, 1.35, 1.47, 1.51, 1.55, 1.57, 1.62	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : On vous souhaite tout le bonheur du monde		
Terjemahan : Kita berharap kalian semua berbahagia di dunia		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.1, 1.14, 1.18, 1.31, 1.35, 1.47, 1.51, 1.55, 1.57, 1.62 terdapat subjek “on” yang artinya “kita” merupakan objek langsung, “le bonheur du monde” yang artinya “kebahagiaan dunia”. Ada objek <i>indirect</i> (tidak langsung) “vous” yang artinya kalian semua/ Anda semua. Kemudian ada verba “souhaite” yang artinya “berharap”. Pada data ini dapat dipahami subjek “on” (kita) berharap kebaikan bagi semua orang atau kita mendoakan kebaikan bagi semua orang berupa diperolehnya kebahagiaan di dunia. Adanya kebahagiaan pada setiap orang di dunia menyiratkan kedamaian, tidak ada perpecahan namun justru persatuan.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.1, 1.14, 1.31, 1.35, 1.47, 1.51, 1.55, 1.57, 1.62 memiliki kedekatan makna dengan nilai karakter:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat 		

- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- ✓ 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.2, 1.15, 1.32, 1.48	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Et que quelqu'un vous tende la main		
Terjemahan : Dan bahwa seseorang memegang tangan kalian		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.2, 1.15, 1.32, 1.48 terdapat konjungsi “et” yang artinya “dan” kemudian konjungsi “que” yang artinya “bahwa” serta “ kata ganti “quelqu’un” yang artinya “seseorang” objek “vous” dan “la main” yang artinya “kalian” dan “tangan” dan verba “tende” bentuk pertama dari “tenir” yang dapat diartikan secara harfiah “memegang”. Kalimat ini dapat dipahami dan bahwa “seseorang memegang tangan kalian” merupakan makna berdasarkan satuan bahasa yang tampak secara nyata. “Yang bersedia untuk bekerja sama dan bergotong royong dengan kalian” kalimat ini secara rinci dapat dipahami bahwa “ada orang yang bersedia untuk membantu, bahu-membahu, bekerja sama”. Adanya kalimat ini menyiratkan nilai kerja sama karena bergotong royong bukan kerja sendiri-sendiri.</p>		
Satuan bahasa pada data 1.2, 1.15, 1.32, 1.48 memiliki kedekatan makna dengan:		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.3, 1.16, 1.33, 1.49, 1.60	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Que votre chemin évite les bombes		
Terjemahan : Bahwa jalan kalian menghindari ledakan-ledakan		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.3, 1.16, 1.33, 1.49, 1.60 terdapat konjungsi “que” yang bisa diartikan “bahwa” kata ganti kepemilikan “votre” yang artinya “punya kalian” diikuti kata benda “chemin” yang artinya “jalan” (votre chemin: keterangan tempat) dan verba “évite” yang artinya “menghindari” kemudian kata benda “les bombes” yang artinya “ledakan-ledakan atau bom” (sebagai subjek). Pada data tersebut dapat dipahami bahwa bom/ ledakan menghindari jalan kalian. Data ini masih memiliki keterkaitan dengan data 1.1 dan dapat dipahami maksud dari data ini adalah penyanyi berharap/ mendoakan agar kalian terhindar dari bencana bom/ perang. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.3, 1.16, 1.33, 1.49, 1.60 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.4, 1.17, 1.34, 1.50, 1.61	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
------------------------------------------------	-----------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lirik lagu : Qu'il mène vers de calmes jardins
Terjemahan : Bahwa dia mengantarkan menuju ke taman yang tenang
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.4, 1.17, 1.34, 1.50, 1.61 terdapat konjungsi "que" yang artinya "bahwa" kemudian kata ganti orang ketiga "il" yang artinya "dia" yang merujuk kepada kata "tujuan" (lihat data 1.3) diikuti verba "mène" yang artinya "menghantarkan" dan kata "vers" yang artinya "menuju" serta konjungsi "de" yang berfungsi sebagai penghubung dan terdapat frasa "calmes le jardin" yang artinya "taman yang tenang". Pada data tersebut dapat dipahami bahwa jalan kalian untuk menghindari ledakan-ledakan (lihat data 1.3) yaitu dengan cara pergi ke tempat yang tenang.
Satuan bahasa pada data 1.4, 1.17, 1.34, 1.50, 1.61 memiliki kedekatan makna dengan: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.5, 1.22, 1.39, 1.40, 1.56, 1.58, 1.59, 1.63, 1.64, 1.65	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Tout le bonheur du monde		
Terjemahan : Semua kebahagiaan dari seluruh dunia		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.5, 1.22, 1.39, 1.40, 1.56, 1.58, 1.59, 1.63, 1.64, 1.65 terdapat frasa "tout le bonheur" sebagai objek yang artinya "semua kebahagiaan" dan "du" yang artinya "dari" kemudian "monde" yang artinya "seluruh"		

dunia” (du monde: keterangan tempat). Maksud dari kalimat di atas adalah semua orang yang ada di dunia ini berbahagia. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi ingin pendengar merasakan kebahagiaan dari dunia.

Satuan bahasa pada data 1.5, 1.22, 1.39, 1.40, 1.56, 1.58, 1.59, 1.63, 1.64, 1.65 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.6	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Puisque l’avenir vous appartient		
Terjemahan : Karena masa depan menjadi milik kalian		
<p>Analisis : Rangkaian satuan pada data 1.6 terdapat konjungsi “puisque” yang artinya “karena” dan diikuti kata benda “l’avenir” yang artinya “masa depan” sebagai objek dan diikuti objek langsung “vous appartient” yang artinya “menjadi milik kalian” (vous: subjek, appartient: verba). Pada data tersebut dapat dipahami bahwa kebahagiaan di dunia (lihat data 1.5) adalah masa depan kalian. Penggunaan pronomina “vous” menunjukkan adanya interaksi antar penyanyi dan pendengar lagi. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi menasehati pendengarnya dengan meyakinkan masa depan akan menjadi milik kalian.</p>		
Satuan bahasa pada data 1.6 memiliki kedekatan makna dengan:		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri 		

- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.7	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Puisqu'on n'contrôle pas votre destin		
Terjemahan : Karena kita tidak mengatur masa depanmu		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.7 terdapat konjungsi “puisque” yang artinya “karena” dan subjek “on” merupakan kata ganti orang pertama yang artinya “kita” (subjek) kemudian kata negatif “n'contrôle pas” yang artinya “tidak mengatur” (verba) kemudian kata ganti kepemilikan orang kedua jamak “votre” yang artinya “milik kalian” dan kata benda “destin” yang artinya “masa depan” (votre destin: objek). Pada data tersebut dapat dipahami bahwa kita tidak bisa memaksakan masa depanmu seperti yang diinginkan oleh kita. Kalimat tersebut mempunyai makna tersirat bahwa hanya kalian yang dapat memutuskan masa depan kalian. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai tanggung jawab.</p>		
Satuan bahasa pada data 1.7 memiliki kedekatan makna dengan:		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya ✓ 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.8	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Que votre envol est pour demain		
Terjemahan : Bahwa penerbangan kalian untuk besok		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.8 terdapat konjungsi “que” yang artinya “bahwa” dan kata ganti kepemilikan orang kedua “votre” kemudian kata benda “envol” yang artinya “penerbangan” (votre envol: objek) yang diikuti kata kerja “est” yang menunjukkan kata keterangan kemudian konjungsi “pour” yang artinya “untuk” dan keterangan waktu “demain” yang artinya “besok” (keterangan waktu). Dari data tersebut dapat dipahami penyanyi memberitahukan bahwa esok hari merupakan langkah awal untuk memulai sesuatu. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.8 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.9-1.10	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Comme tout c'qu'on a à vous offrir. Ne saurait toujours vous suffire		
Terjemahan : Karena semua yang kita telah tawarkan kepada kalian. Tidak akan		

selalu cukup bagi kalian
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.9-1.10 terdapat konjungsi “comme” yang artinya “karena” diikuti subjek “tout c'qu'on a à vous offrir” yang artinya “semua yang kita telah tawarkan kepada kalian”. Dari data di atas dapat dipahami bahwa kita telah menawarkan sesuatu kepada kalian.</p> <p>Kemudian rangkaian satuan bahasa pada data 1.10 terdapat kata “ne” yang artinya “tidak” diikuti verba “saurait” yang artinya “akan” kemudian keterangan waktu “toujours” yang artinya “selalu” dan diikuti objek langsung “vous suffire” yang bisa diartikan “cukup bagi kalian” . Data 1.10 masih menyambung dengan data 1.9 karena merupakan kalimat majemuk. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kita telah memberikan sesuatu kepada kalian tetapi kita mengingatkan apa yang sudah kita berikan belum tentu cukup untuk kalian. Adanya kalimat majemuk (data nomer 1.9 dan 1.10) menyiratkan nilai peduli karena kita telah memberikan sesuatu kepada kalian.</p>
<p>Satuan bahasa pada data 1.9-1.10 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data:	Judul Lagu: Tout le Bonheur du	Sumber:
1.11	Monde	https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu	: Dans cette liberté à venir	
Terjemahan	: Dalam kebebasan ini untuk masa depan	
Analisis	: Rangkaian satuan bahasa pada data 1.11 terdapat preposisi “dans” yang	

artinya “dalam” kemudian kata “cette” yang artinya “ini” dan kata benda “liberté” yang artinya “kebebasan” dan preposisi “à” yang artinya “untuk” dan verba “venir” yang artinya “datang” Dan kata “dalam” berfungsi sebagai penghubung dari kalimat sebelumnya. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kalian bisa bebas karena kita tidak selalu ada (lihat data 1.12).

Satu baris kalimat ini menunjukkan keterangan waktu. Untuk data 1.14 yang maknanya “kita berharap kalian semua berbahagia di dunia” sehingga kesatuan makna data 1.11 dan 1.14 adalah adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena dalam kesatuan data tersebut ada makna penyanyi mendoakan dan berharap agar orang-orang di dunia merasakan kebebasan kebahagiaan di masa depan.

Satuan bahasa pada data 1.11 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.12	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Puisqu'on sera pas toujours là		
Terjemahan : Karena kita tidak akan selalu ada di sana		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.12 terdapat konjungsi “puisque” yang artinya “karena” subjek kata ganti orang pertama jamak “on” yang artinya “kita” (subjek) dan verba negatif “sera pas” yang artinya “tidak akan” (verba) dan keterangan waktu “toujours” yang artinya “selalu” dan keterangan tempat “là” yang artinya “ada di sana” (keterangan tempat). Dari kalimat tersebut dapat dipahami		

bahwa kita belum tentu selalu ada di sana.

Satuan bahasa pada data 1.12 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.13	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Comme on le fut aux premiers pas		
Terjemahan : Seperti kita adalah langkah pertama itu		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.13 terdapat konjungsi “comme” yang artinya “seperti” kemudian subjek kata ganti orang pertama jamak “on” yang artinya “kita” (subjek) kemudian kata ganti orang masculin “le” yang artinya “itu” diikuti verba “fut” dari kata dasar “être” yang bisa diartikan “adalah” (verba) serta preposisi “aux” yang artinya “pada” dan frasa “premiers pas” yang artinya “langkah pertama” (objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kita sebagai perintis pertama. Adanya perintis pertama menyiratkan nilai percaya diri.</p>		
Satuan bahasa pada data 1.13 memiliki kedekatan makna dengan:		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input checked="" type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah 		

7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.19, 1.36	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Pour aujourd'hui, comme pour demain		
Terjemahan : Untuk hari ini, seperti untuk besok		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.19, 1.36 terdapat konjungsi “pour” yang artinya “untuk” kemudian keterangan waktu “aujourd'hui” yang artinya “hari ini” dan konjungsi “comme” yang artinya “seperti” dan keterangan waktu “demain” yang artinya “besok”. Dari data tersebut dapat dipahami kita mendoakan kalian agar berbahagia (lihat data 1.18) untuk sekarang dan seterusnya. Adanya kalimat mendoakan agar berbahagia menyiratkan nilai kedamaian.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.19, 1.36 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <p><input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya</p> <p><input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri</p> <p><input type="checkbox"/> 3. Jujur</p> <p><input type="checkbox"/> 4. Hormat</p> <p><input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama</p> <p><input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah</p> <p><input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati</p> <p>✓ 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan</p>		

No. Data: 1.20, 1.37	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Que votre soleil éclaircisse l'ombre		
Terjemahan : Bahwa matahari kalian menyinari kegelapan		

Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.20, 1.37 terdapat konjungsi “que” yang artinya “bahwa” dan kata ganti kepemilikan orang pertama jamak “votre” yang artinya “punya kalian” diikuti kata benda “soleil” yang artinya “matahari” (votre soleil: subjek) dan verba “éclaircisse” yang artinya “menyinari” dan kata benda “l’ombre” yang artinya “kegelapan” (objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa Matahari sebagai petunjuk kemudahan setelah ada kesusahan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena yakin.

Satuan bahasa pada data 1.20, 1.37 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.21, 1.38	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Qu’il brille d’amour au quotidien		
Terjemahan : Bahwa dia yang menyinari cinta setiap hari		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.21, 1.38 terdapat konjungsi “que” yang artinya “bahwa” dan subjek “il” yang artinya “dia” merupakan kata ganti orang ketiga yang mengacu pada Matahari. Kemudian ada verba “brille” yang artinya “menyinari” yang diikuti kata benda “d’amour” yang artinya “cinta” atau kasih sayang dan keterangan waktu “au quotidien” yang artinya “setiap hari”. Jadi maksud dari kalimat di atas adalah Matahari dapat memberikan cinta dan kasih sayang setiap waktu. Adanya cinta dan kasih sayang dari Matahari yang selalu menyinari bumi menyiratkan pesan cinta alam semesta.</p>		

Satuan bahasa pada data 1.21, 1.38 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.23	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Tout une vie s'offre devant vous		
Terjemahan : Seluruh kehidupan saling memberikan di depan kalian		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.23 terdapat adverbial "tout" yang artinya "seluruh" kata benda "une vie" yang artinya "kehidupan" (Tout une vie: objek) dan "s'offre" yang diartikan "saling memberikan" kata kerja pronominal (bisa diartikan saling) dan keterangan tempat "devant" yang artinya "di depan" dan objek "vous" yang artinya "kalian". Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi berkata bahwa kehidupan telah diberikan kepada masing-masing orang.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.23 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.24	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Tant de rêves à vivre jusqu'au bout		
Terjemahan : Banyak mimpi sampai akhir kehidupan		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.24 terdapat adverbia “Tant de” yang artinya “banyak” dan “rêves” yang artinya “mimpi” (tant de rêves: objek) dan keterangan waktu “à vivre jusqu'au bout” yang artinya “sampai akhir kehidupan”. Maksud dari kalimat di atas adalah ada banyak mimpi atau keinginan yang bisa dicapai sebelum mati atau sampai dunia ini berakhir (kiamat). Kalimat tersebut mencerminkan nilai percaya diri dalam melihat kehidupan.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.24 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input checked="" type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.25	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Sûrement plein de joie au rendez-vous		
Terjemahan : Pasti penuh dengan kegembiraan pada perjumpaan		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.25 terdapat adverbia “Sûrement” yang artinya “pasti” kata sifat “plein de” yang artinya “penuh dengan” dan kata benda</p>		

“joie” yang artinya “kegembiraan” kemudian keterangan tempat “au rendez-vous” yang artinya “pada pertemuan”. Maksud dari kalimat di atas adalah setiap orang bisa bertemu dengan orang-orang yang ada di dunia ini dan bisa membuat pertemuan menjadi pertemuan yang indah dan menyenangkan. Hal ini menunjukkan adanya keyakinan dan optimis melihat kehidupan, hal ini menyiratkan nilai percaya diri.

Satuan bahasa pada data 1.25 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.26	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Libre de faire vos propres choix		
Terjemahan : Bebas melakukan pilihan kalian sendiri		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.26 terdapat kata sifat “libre” yang artinya “bebas” kemudian “de” di sini sebagai konjungsi antara “libre” dan “faire” yang artinya “melakukan” (libre de faire: verba) dan kata ganti kepemilikan orang kedua jamak “vos” yang artinya “punya kalian” dan kata sifat “propre” yang artinya “sendiri” serta “choix” yang artinya “pilihan (vos propres choix: objek). Dari data tersebut dapat dipahami penyanyi berbicara bahwa kalian berhak memutuskan pilihan masing-masing. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai tanggung jawab.		
Satuan bahasa pada data 1.26 memiliki kedekatan makna dengan:		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya ✓ 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri 		

- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.27-1.28	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : De choisir quelle sera votre voie et où celle-ci vous emmènera		
Terjemahan : Untuk memilih jalan apa yang akan dipilih dan di mana pun itu akan membawa kalian		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.27-1.28 terdapat konjungsi de yang artinya “untuk” yang diikuti verba “choisir” yang artinya “memilih” (De choisir: verba) dan interogatif “quelle” yang artinya “yang” kemudian verba “sera” yang artinya “akan” diikuti kata ganti kepemilikan orang kedua jamak “votre” yang artinya “punya kalian” dan “voie” kata benda “jalan” (quelle sera votre voie: objek) dan konjungsi “et” yang artinya “dan” kemudian adverbial “où” yang artinya “ke mana” (où: keterangan tempat) dan kata ganti “celle-ci” yang artinya “itu” (celle-ci: subjek) kemudian objek “vous” yang artinya “kalian” (vous: objek) dan verba “emmènera” yang artinya “membawa”. Dari data tersebut dapat dipahami ada kaitannya dengan data 1.26 kalian bebas melakukan apa yang ingin dilakukan dan nasib kalian akan menentukan di masa depan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi menasehati kepada pendengar. Dan Dari data tersebut dapat dipahami juga bahwa kata “yang ini” merujuk pada “jalan” (lihat data 1.27) dengan kata lain jalan hidup kalian tidak bisa diprediksi. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai cinta kepada Allah dan kerja keras karena hanya sang Pencipta yang mengetahui dan disertai kerja keras agar nasib kalian baik.</p>		
Satuan bahasa pada data 1.27-1.28 memiliki kedekatan makna dengan:		

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.29	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : J'espère juste que vous prendrez le temps		
Terjemahan : Aku berharap benar bahwa kalian akan mengambil setiap waktu		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.29 terdapat subjek “je” yang artinya “aku” diikuti verba “espère” yang artinya “berharap” dan kata sifat “juste” yang artinya “benar” dan konjungsi “que” yang artinya “bahwa” dan objek “vous” yang artinya “kalian” kemudian verba “prendrez” yang artinya “akan mengambil” dan kata benda “le temps” yang artinya “setiap waktu”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi berharap agar kalian selalu megambil waktu yang kalian punya atau dengan kata lain mengambil kesempatan karena setiap waktu adalah kesempatan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai disiplin.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.29 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input checked="" type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati 		

8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.30	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : De profiter de chaque instant		
Terjemahan : Dari memanfaatkan setiap saat		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.30 terdapat preposisi “de” yang artinya “dari” dan verba “profiter de” yang artinya “memanfaatkan” kemudian keterangan waktu “chaque instant” yang artinya “setiap waktu”. Dari data di atas memiliki keterkaitan dari data 1.29 yang bisa disimpulkan bahwa kalian bisa mengambil kesempatan dari hasil memanfaatkan setiap waktu jadi dapat dipahami bahwa manfaatkanlah waktu dengan kata lain jangan sia-siakan waktu dan gunakanlah setiap waktu untuk hal yang bermanfaat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai disiplin.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.30 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya ✓ 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.41	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : J'sais pas quel monde on vous laissera		

Terjemahan : Aku tidak tahu dunia apa yang akan kita tinggalkan untuk kalian
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.41 terdapat kata ganti orang pertama “je” kemudian verba negatif “sais pas” yang artinya “tidak tahu” dan diikuti interogatif “quel” yang artinya “yang” dan “monde” yang artinya “orang-orang” kemudian kata ganti orang pertama jamak “on” yang artinya “kita” dan objek langsung “vous” yang artinya “kalian” dan diikuti verba “laissera” yang artinya “meninggalkan” (quel monde on vous laissera: objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi tidak mengetahui apa yang akan orang-orang wariskan untuk kalian. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai mandiri karena tidak ada sesuatu yang diwariskan maka dari itu kalian diminta untuk mandiri jangan bergantung dengan orang lain.
Satuan bahasa pada data 1.41 memiliki kedekatan makna dengan: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya ✓ 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.42	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : On fait d'notre mieux, seulement parfois		
Terjemahan : Kita melakukan yang terbaik punya kita, hanya sekali		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.42 terdapat subjek kata ganti orang pertama jamak “on” yang artinya “kita” kemudian verba “fait” yang artinya “melakukan” dan konjungsi “de” yang artinya “yang” diikuti kata ganti kepemilikan orang pertama jamak “notre” yang artinya “punya kita” (d'notre mieux: objek)		

selanjutnya kata sifat “mieux” yang artinya “hal terbaik” dan frasa “seulement parfois” yang artinya “hanya sekali” sebagai keterangan waktu. Dari data tersebut dapat dipahami kita melakukan hal terbaik dalam hidup ini sesekali saja atau kadang-kadang.

Satuan bahasa pada data 1.42 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.43	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : J'ose espérer que c'la suffira		
Terjemahan : Aku berani berharap bahwa ini akan mencukupi		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.43 terdapat subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” yang diikuti kata sifat “ose” yang artinya “berani” ditambah dengan “ésperer” yang artinya “berharap” (ose espérer: verba) kemudian konjungsi “que” yang artinya “bahwa” dan konjungsi “c'la” yang artinya “ini” dan diikuti verba “suffira” yang artinya “akan mencukupi” (c'la suffira: objek). Dari data tersebut dapat dipahami aku yakin bahwa ini akan cukup. Yang dimaksud “ini” adalah hal terbaik yang sudah dilakukan (lihat data 1.42).</p>		
Satuan bahasa pada data 1.43 memiliki kedekatan makna dengan:		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur 		

- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 1.44	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Pas à sauver votre insouciance		
Terjemahan : Jangan pada menyelamatkan sikap ketidak pedulian kalian		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.44 terdapat adverbial "pas" yang artinya "jangan" dan konjungsi "à" yang artinya "pada" diikuti verba "sauver" yang artinya "menyelamatkan" (Pas à sauver: verba) dan kata ganti kepemilikan orang kedua jamak "votre" yang artinya "punya kalian" kemudian kata benda "insouciance" yang artinya "sikap ketidak pedulian" (votre insouciance: objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa hilangkanlah rasa ketidak pedulian kalian. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena menasehati.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.44 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.45	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Mais à apaiser notre conscience		
Terjemahan : Tetapi untuk menentramkan kesadaran kita		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.45 terdapat konjungsi “mais” yang artinya “tetapi untuk” dan preposisi “à” yang artinya “untuk” kemudian verba “apaiser” yang artinya “menenangkan” (à apaiser: verba) dan diikuti kata ganti kepemilikan orang pertama jamak “notre” yang artinya “punya kita” dan kata benda “conscience” yang artinya “kesadaran”(notre conscience: objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa ada sesuatu yang dapat membuat kesadaran kita menjadi tenang. Dari data 1.42-1.45 saling berkesinambungan dan menyiratkan nilai rendah hati dan jujur karena kita bicara terus terang dan apa adanya.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 1.45 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri ✓ 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah ✓ 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 1.46	Judul Lagu: Tout le Bonheur du Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=oco37TG2LOM
Lirik lagu : Aurais-je le droit de vous faire confiance ?		
Terjemahan : Apakah aku mempunyai hak melakukan kepercayaan kepada kalian?		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 1.46 terdapat kalimat tanya yang diawali dengan verba “aurais” yang artinya “mempunyai” dan diikuti kata ganti orang</p>		

pertama “je” yang artinya “aku” dan kata benda “le droit de” yang artinya “hak” kemudian objek “vous” yang artinya “kalian” dan verba “faire” yang artinya “melakukan” dan diikuti kata benda “confiance” yang artinya “kepercayaan”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku ragu untuk mempercayai kalian karena kalian kadang tidak peduli (lihat data 1.44).

Satuan bahasa pada data 1.46 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

2. Kartu data lagu Pour Changer le Monde

Pour Changer le Monde

2.1 Moi je suis pilote Un prince au bras laser

2.2 Pas besoin d'écran Je suis dans mon univers

2.3 Ma petite chambre, un palais plus grand que la terre, je rêve bien plus haut
que moi

2.4 Quand je sauve le monde, je m'envole dans les airs, je deviens chanteuse
chercheur ou pâtissière

2.5 Mon grenier, une jungle, un jardin rempli de mystère, je rêve bien plus fort
que ça

2.6 On joue à être grand on imagine la vie devant

- 2.7 Pour changer le monde, ma main dans ta main, à chaque seconde, on construire demain, une brique à la fois, on invente ensemble, à chaque seconde, on construire demain.
- 2.8 J'imagine des couleurs pour repeindre la terre
- 2.9 Je vis dans les étoiles il n'y a pas de frontière
- 2.10 Je fabrique des robots je dresse des éléphants vert mes rêves me donnent des ailes
- 2.11 J'écris au fil des pages et mon stylo éclaire des centaines d'histoire de monde imaginaire
- 2.12 Des personnages me parlent et remplissent mes étagères mes rêves me rendent invincible
- 2.13 On joue à être grand on imagine la vie devant
- 2.14 Pour changer le monde, ma main dans ta main, à chaque seconde, on construire demain, une brique à la fois, on invente ensemble, à chaque seconde on construire demain
- 2.15 Regardez en vous
- 2.16 C'est le monde qui parle
- 2.17 Faisons le vibrer
- 2.18 Il est à nous on attend quoi
- 2.19 C'est à notre tour de donner de la voix, de tout construire
- 2.20 On a de l'or au bout des doigts
- 2.21 Pour changer le monde, ma main dans ta main, à chaque seconde on construire demain, une brique à la fois, on invente ensemble, à chaque seconde, on construire demain.
- 2.22 Pour changer le monde, ma main dans ta main à chaque seconde on construire demain, une brique à la fois on invente, ensemble à chaque seconde on construire demain

❖ Kartu data lagu Pour Changer le Monde dari Kids United:

No. Data: 2.1	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Moi, je suis pilote, un prince au bras laser		
Terjemahan : Aku, aku seorang pilot, pangeran yang berlengan laser		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.1 terdapat objek kata ganti orang pertama “moi” yang artinya “aku” dan subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” diikuti verba intransitif “suis” yang bisa diartikan adalah kemudian kata benda “pilote” yang artinya “pilot” sebagai objek. Ada lagi kata benda “un prince” sebagai subjek yang artinya “pangeran yang diikuti dengan frasa “au bras laser” yang artinya “yang berlengan laser” sebagai objek. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku seorang pilot sekaligus pangeran yang bersenjata laser.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 2.1 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 2.2	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Pas besoin d'écran Je suis dans mon univers		
Terjemahan : Tidak membutuhkan tirai, aku berada di duniaku		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.2 terdapat kalimat negatif yang		

ditandai oleh kata “Pas” diikuti oleh verba berikutnya “besoin d’écran” yang artinya jika digabung menjadi “tidak membutuhkan tirai”. Kemudian kalimat berikutnya ada subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” dan verba être+preposisi “suis dans” yang bisa menandakan keberadaan “aku berada” dan diikuti kata ganti kepemilikan orang pertama “mon” yang artinya “punyaku” dan kata benda “univers” yang artinya “dunia”. Dari data tersebut dapat dipahami aku tidak membutuhkan pelindung (dari kata tameng) karena aku berada di tempatku (duniaku). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena mempunyai sikap pemberani (dari kalimat tidak membutuhkan pelindung) .

Satuan bahasa pada data 2.2 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.3	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Ma petite chambre un palais plus grand que la terre, je rêve bien plus haut que moi		
Terjemahan : Kamar kecilku adalah istanaku yang lebih besar daripada bumi, aku bermimpi jauh lebih tinggi dariku		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.3 terdapat kata ganti kepemilikan orang pertama “ma” yang artinya “punyaku” diikuti kata sifat “petite” yang artinya “kecil” dan kata benda “chambre” yang artinya “kamar” kemudian kata benda “un palais” yang artinya “istana” (Ma petite chambre un palais: subjek) dan adverbial		

“plus” yang artinya “lebih” yang diikuti kata sifat “grand” yang artinya “besar” (plus grand: kata sifat). Selain itu kata benda “la terre” yang artinya “bumi” kemudian ada subjek “je” yang artinya “aku” yang diikuti verba “rêve” yang artinya “impikan” kemudian ada kalimat komparatif “plus haut que moi” yang artinya “lebih tinggi dariku” (que la terre je rêve bien plus haut que moi: objek). Dari data tersebut dapat dipahami aku mempunyai kamar kecil di dalam istana besar dan aku bermimpi menjadi besar dengan kepunyaanku. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena penyanyi merasa mampu.

Satuan bahasa pada data 2.3 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.4	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Quand je sauve le monde, je m'envole dans les airs, je deviens chanteuse, chercheur ou pâtissière		
Terjemahan : Ketika aku menyelamatkan dunia, aku terbang di udara, aku menjadi penyanyi, peneliti atau juru roti		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.4 terdapat tiga kalimat yang pertama terdapat konjungsi “quand” yang artinya “ketika” yang diikuti subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” kemudian verba "sauve" yang artinya “menyelamatkan” dan objek “le monde” yang artinya “dunia” (Quand je sauve le monde: keterangan waktu). Selanjutnya kalimat kedua terdapat subjek kata ganti		

orang pertama “je” yang artinya “aku” diikuti verba pronominal (pelakunya adalah diri sendiri dan kata kerjanya untuk diri sendiri juga) “m’envole” yang artinya “terbang” dan preposisi “dans” yang artinya “di” dan kata keterangan tempat “les airs” yang artinya “di udara” (dans les airs: keterangan tempat). Kalimat terakhir terdapat subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” diikuti verba “deviens” yang artinya “menjadi” dan kata benda “chanteuse, chercheur, pâtissière” yang artinya “penyanyi, peneliti, juru roti” sebagai objek dan konjungsi “ou” yang artinya “atau”. Dari data tersebut dapat dipahami aku akan menjadi penyanyi, peneliti atau juru roti dan berbuat kebaikan untuk menyelamatkan orang-orang, maksudnya adalah apapun profesiku yang terpenting aku bermanfaat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena ingin bermanfaat bagi siapapun .

Satuan bahasa pada data 2.4 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.5	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Mon grenier, une jungle, un jardin rempli de mystère, je rêve bien plus fort que ça		
Terjemahan : Lumbungku, hutan, taman yang dipenuhi dengan misteri, aku bermimpi lebih kuat daripada itu		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.5 terdapat kata ganti kepemilikan orang pertama “mon” yang artinya “punyaku” dan diikuti kata benda “grenier” yang		

artinya “lambung” dan kata benda “une jungle” yang artinya “hutan” kemudian kata benda “un jardin” yang artinya “taman” dan participe passé “rempli” yang artinya “dipenuhi” dan kata sifat “de mystère” yang artinya “dengan misteri” (Mon grenier une jungle un jardin rempli de mystère: objek) selanjutnya kalimat komparatif yang terdapat subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” yang diikuti verba “rêve” yang artinya “bermimpi” dan adverbial “bien plus” yang artinya “lebih” dan kata sifat “fort” yang artinya “kuat” dan “que” yang artinya “dari pada” kemudian pronom “ça” yang artinya “itu” (bien plus fort que ça: objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku bermimpi bahwa aku lebih kuat daripada lambung, hutan, taman yang dienuhi dengan misteri. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri.

Satuan bahasa pada data 2.5 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.6, 2.13	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : On joue à être grand, on imagine la vie devant		
Terjemahan : Kita bermain untuk jadi besar, kita membayangkan kehidupan depan		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.6, 2.13 terdapat dua kalimat yang kalimat pertamanya “On” yang artinya “kita” yang diikuti verba “joue” yang artinya “bermain” dan konjungsi “à être” yang artinya “pada jadi” dan kata sifat “grand” yang artinya “besar” (à être grand: kata sifat) dan kalimat keduanya terdapat verba		

“imagine” yang artinya “membayangkan” kemudian kata benda “la vie” yang artinya “kehidupan” dan preposisi “devant” yang artinya “depan” (la vie devant: objek). Dari data tersebut dapat dipahami kita berandai-andai jika berperan menjadi orang dewasa kita memikirkan apa yang akan terjadi pada kehidupan yang akan datang. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena kita sudah memikirkan hal apa yang akan kita lakukan di masa depan.

Satuan bahasa pada data 2.6, 2.13 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.7, 2.14, 2.21, 2.22	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Pour changer le monde, ma main dans ta main, à chaque seconde, on construit demain, une brique à la fois, on invente ensemble, à chaque seconde, on construit demain.		
Terjemahan : Untuk mengubah dunia, tanganku di tanganmu, pada setiap detik, kita membangun hari esok, batu bata pada satu kali, kita menemukan bersama-sama, setiap detik, kita membangun hari esok.		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.7, 2.14, 2.21, 2.22 terdapat konjungsi “pour” yang artinya “untuk” yang diikuti verba “changer” yang artinya “mengubah” (Pour changer: verba) dan kata benda “le monde” sebagai objek yang artinya “dunia” kemudian kata ganti kepemilikan orang pertama “Ma” yang artinya “punyaku” yang diikuti kata benda “main” yang artinya “tangan” dan konjungsi		

“dans” yang artinya “di” kemudian kata ganti kepemilikan orang kedua “ta” yang artinya “punyamu” (jadi dari klausa “ma main dans ta main” bisa diartikan “saling berpegangan tangan”) kemudian preposisi “à” yang artinya “pada” dan adverbial “chaque” yang artinya “setiap” yang diikuti kata benda “seconde” yang artinya “detik” (à chaque seconde: keterangan waktu) kemudian ada kata ganti orang pertama jamak “on” yang artinya “kita” dan verba “construit” yang artinya “membangun” serta keterangan waktu “demain” yang artinya “hari esok” merupakan keterangan waktu dan kata benda “une brique” yang artinya “batu bata” kemudian klausa “à la fois” yang artinya “pada satu kali” merupakan keterangan waktu dan verba “invente” yang artinya “menemukan” (Invente construire: verba) dan adverbial “ensemble” yang artinya “bersama-sama”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa untuk mengubah dunia kita perlu saling bekerja sama (dari kata ma main dans ta main yang artinya tangan ku di tanganku yang bisa dimanakan saling berpegangan tangan untuk bergotong royong, bahu membahu dan saling membantu) setiap waktu kemudian menyambut dan menyiapkan hari esok secara bersama-sama. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja sama.

Satuan bahasa pada data 2.7, 2.14, 2.21, 2.22 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.8	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : J' imagine des couleurs pour repeindre la terre		

Terjemahan : Aku membayangkan warna-warna untuk mengecat kembali bumi
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.8 terdapat subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” diikuti verba “imagine” yang artinya “membayangkan” dan objek “des couleurs” yang artinya “warna-warna” kemudian ada konjungsi untuk menghubungkan kata satu dengan lainnya “pour” yang artinya “untuk” dan verba “repeindre” yang artinya “mengecat kembali” diikuti objek “la tere” yang artinya “bumi” (des couleurs pour repeindre la terre: objek). Dari data tersebut dapat dipahami aku memikirkan cara-cara untuk melestarikan bumi (dari kalimat warna-warna untuk mengecat kembali bumi). Adanya kalimat tersebut menyiratkan cinta kepada alam semesta.
Satuan bahasa pada data 2.8 memiliki kedekatan makna dengan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.9	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Je vis dans les étoiles il n’y a pas de frontière		
Terjemahan : Aku hidup di bintang-bintang yang tidak ada batasan		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.9 terdapat subjek kata ganti kepemilikan pertama “je” yang artinya “aku” diikuti verba “vis” yang artinya “hidup” dan preposisi dans” yang artinya “di dalam” dan keterangan tempat “les étoiles” yang artinya “bintang-bintang” dan frasa negatif “il n’y a pas” yang artinya “tidak ada” dan kata benda “de frontière” yang artinya “batasan” (dans les étoiles il n’y a pas de		

frontière: keterangan tempat). Dari data tersebut dapat dipahami aku dapat hidup bebas tanpa adanya batasan.

Satuan bahasa pada data 2.9 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.10	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Je fabrique des robots, je dresse des éléphants vert, mes rêves me donnent des ailes		
Terjemahan : Aku membuat robot-robot, aku melatih gajah-gajah hijau, impianku memberiku sayap		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.10 terdapat subjek “je” yang artinya “aku” kemudian verba “fabrique” yang artinya “membuat” dan kata benda “des robots” yang artinya “robot-robot” merupakan objek. Kalimat kedua terdapat verba “dresse” yang artinya “melatih” diikuti frasa “des éléphants vert” yang artinya “gajah-gajah hijau” merupakan objek. Kalimat selanjutnya terdapat kata ganti kepemilikan orang pertama untuk kata benda jamak “mes” yang artinya “punyaku” dan kata benda “rêves” yang artinya “mimpi-mimpi” (mes rêves: subjek) kemudian indirect objek “me donnent” yang artinya “memberiku” yang diikuti kata benda “des ailes” yang artinya “sayap-sayap” (donnent: verba, me dan des ailes: objek). Dari data tersebut dapat dipahami aku membuat robot dan melatih gajah-gajah agar aku bisa mempunyai sayap. Maksudnya adalah jika aku ingin menjadi orang baik, aku harus		

melakukan hal-hal yang bermanfaat seperti melatih gajah dan membuat robot. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli.

Satuan bahasa pada data 2.10 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.11	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : J'écris au fil des pages et mon stylo éclaire des centaines d'histoire de monde imaginaire		
Terjemahan : Aku menulis di benang halaman-halaman dan penaku menerangi ratusan kisah dari dunia imajinasi		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.11 terdapat subjek kata ganti orang pertama "je" yang artinya "aku" dan verba "écrivis" yang artinya "menulis" diikuti preposisi "au (dari à yang diikuti artikel défini le dari kata benda "fil") yang artinya "di" dan kata benda "fil des pages" yang artinya "benang halaman-halaman" (au fil des pages: keterangan tempat) kemudian konjungsi "et" yang artinya "dan" yang diikuti kata ganti kepemilikan orang pertama "mon" yang artinya "punyaku" dan kata benda "stylo" yang artinya "pena" kemudian verba "éclairer" yang artinya "menerangi" serta adverbial "des centaines" yang artinya "ribuan" kemudian kata benda "d'histoire" yang artinya "sejarah" dan konjungsi "de" yang artinya "dari" dan kata benda "monde" yang artinya "dunia" kemudian kata sifat "imaginaire" yang artinya "imajinasi" (mon stylo: subjek, éclairer: verba, des centaines d'histoire de		

monde imaginaire: objek). Dari data tersebut dapat dipahami aku menuliskan khayalan-khayalanku (dapat dipahami dari dunia imajinasi) di kertas (dapat dipahami dari kata halaman-halaman). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kreatif.

Satuan bahasa pada data 2.11 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.12	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Des personnages me parlent et remplissent mes étagères, mes rêves, me rendent invincible		
Terjemahan : Orang-orang berbicara kepadaku dan mengisi rak-rakku, mimpi-mimpiku, membuatku tak terkalahkan		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.12 terdapat subjek “des personnages” yang artinya “orang-orang” diikuti verba “parlent” yang artinya “berbicara” dan objek “me” sebagai objek indirect yang artinya “aku” kemudian konjungsi “et” yang artinya “dan” kemudian verba “remplissent” yang artinya “mengisi” dan kata ganti kepemilikan orang pertama untuk objek jamak “mes” yang artinya “punyaku” dan kata benda “étagères” yang artinya “rak-rak” dan kata benda “rêves” yang artinya “mimpi-mimpi” dan verba “rendent” yang artinya “menjadikan” kemudian kata sifat “invincible” yang artinya “terkalahkan” (Des personnages: subjek, me: objek, parlent: verba et remplissent: verba, mes étagères: objek, mes rêves: objek, me: objek, rendent: verba, invincible: verba). Dari data		

tersebut dapat dipahami bahwa perkataan yang dibicarakan oleh orang-orang kepadaku akan kusimpan di dalam pikiranku (dari kata rak-rakku) dan dijadikan sebagai motivasi yang akan membuatku hebat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli dan percaya diri karena memberi masukan dan membuatku menjadi lebih percaya diri.

Satuan bahasa pada data 2.12 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.15	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Regardez en vous		
Terjemahan : Lihatlah pada diri kalian		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.15 terdapat kalimat imperatif “Regardez” yang artinya “lihatlah” sebagai verba dan konjungsi “en” yang artinya “pada dan subjek “vous” yang artinya “diri kalian” (en vous: objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi menyuruh kalian untuk memahami diri masing-masing. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli.		
Satuan bahasa pada data 2.15 memiliki kedekatan makna dengan:		
<ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat 		

- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.16 -2.17	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : C'est le monde qui parle. Faisons le vibrer		
Terjemahan : Inilah dunia yang berbicara. Ayo getarkan dia		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.16-2.17 terdapat pronom “ce” yang artinya “ini” dan kata kerja intransitif yang tidak diterjemahkan secara mutlak “est” kemudian kata benda “le monde” yang artinya “bumi” dan pronom relatif “qui” yang artinya “yang” kemudian verba “parle” yang artinya “berbicara” (C'est le monde: subjek, qui parle: verba). Sedangkan pada data 2.17 terdapat kalimat imperatif “Faisons” yang artinya “Ayo” dan pronom “le” yang artinya “dia” dan verba “vibrer” yang artinya “getarkan” sedangkan kata “dia” ini merujuk kepada “dunia” (lihat data 2.16) (Faisons vibrer: verba, le: objek). Dari kedua data tersebut dapat dipahami bahwa orang-orang yang ada di dunia berbicara dan mengajak kita bersama-sama untuk mengguncang dunia. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja sama.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 2.16-2.17 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 2.18	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : Il est à nous, on attend quoi?		
Terjemahan : Dia milik kita , tunggu apa lagi?		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.18 terdapat subjek kata ganti orang kedua “il” yang artinya “dia” yang diikuti kata kerja intransitif yang diikuti kata preposisi “à” yang artinya “milik” dan subjek kata ganti orang pertama jamak “nous” yang artinya “kita” dari kalimat tersebut bisa diartikan menjadi ini giliran kita. Dan kalimat kedua terdapat subjek kata ganti orang pertama jamak “on” yang artinya “kita” yang diikuti verba “attend” yang artinya “tunggu” dan “quoi” yang artinya “apa” dari kalimat tersebut bisa diartikan menjadi tunggu apalagi (Il: objek, est à nous: keterangan tempat, on: subjek, attend: verba, quoi: objek). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa inilah saatnya giliran kita (dapat dipahami dari kalimat ini berada di kita) dan cepatlah untuk melakukannya (dapat dipahami dari kalimat tunggu apalagi). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai disiplin karena bergegas untuk melakukannya.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 2.18 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input checked="" type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 2.19	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
-------------------	--------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Lirik lagu : C'est à notre tour de donner de la voix, de tout construire
Terjemahan : Inilah giliran kita untuk memberikan pada suara, mulai membangun semua
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.19 terdapat pronom “ce” yang artinya “ini” yang diikuti verba intransitif yang tidak bisa diartikan secara mutlak “est” kemudian preposisi “à” yang artinya “pada” dan kata ganti kepemilikan orang pertama jamak “notre” yang artinya “punya kita” dan kata benda “tour de” artinya “perputaran” selanjutnya verba “donner” yang artinya “memberikan” dan kata benda “de la voix” yang artinya “suara” yang memuat artikel partitif (de la) selanjutnya kalimat kedua terdapat konjungsi “de” yang artinya “mulai” dan adverbial “tout” yang artinya “semua” kemudian verba “construire” yang artinya “membangun” (C'est à notre tour: keterangan waktu, de donner: verba, de la voix dan de tout: objek, construire: verba). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa inilah kesempatan untuk beropini dan beraksi. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena berani untuk bersuara.
Satuan bahasa pada data 2.19 memiliki kedekatan makna dengan: <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 2.20	Judul Lagu: Pour Changer le Monde	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=CgKQltqaDZo
Lirik lagu : On a de l'or au bout des doigts		
Terjemahan : Kita memiliki emas pada jari-jari		

Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 2.20 terdapat subjek kata ganti ganti orang pertama “on” yang artinya “kita” dan verba avoir “a” yang artinya “mempunyai” dan objek “l'or” yang artinya “emas” kemudian ada konjungsi “au” yang artinya “pada” yang diikuti “des doigts” yang artinya “jari-jari” (On: subjek, a: verba, de l'or au bout des doigts: objek). Dari data di atas dapat diahami bahwa kita memiliki harta yang berharga yaitu emas.

Satuan bahasa pada data 2.20 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

3. Kartu data lagu Toi et Moi

Toi et Moi

- 1.1 Toi plus moi, plus eux plus tous ceux qui le veulent
- 1.2 Plus lui plus elle plus tous ceux qui sont seuls
- 1.3 Allez venez et entrez dans la danse
- 1.4 Allez venez, laissez faire l'insouciance
- 1.5 A deux a mille je sais qu'on est capable
- 1.6 Tout est possible tout est réalisable
- 1.7 On peut s'enfuir bien plus haut que nos rêves
- 1.8 On peut partir bien plus loin que la grève
- 1.9 Oh toi plus moi, plus tous ceux qui le veulent
- 1.10 Plus lui plus elle plus tous ceux qui sont seuls
- 1.11 Allez venez et entrez dans la danse

- 1.12 Allez venez c'est notre jour de chance
- 1.13 Avec l'envie la force et le courage
- 1.14 Le froid la peur ne sont que des mirages
- 1.15 Laissez tomber les malheurs pour une fois
- 1.16 Allez venez, reprenez avec moi
- 1.17 Oh, toi plus moi, plus tous ceux qui le veulent
- 1.18 Plus lui plus elle et tous ceux qui sont seuls
- 1.19 Allez venez et entrez dans la danse
- 1.20 Allez venez laissez faire l'insouciance
- 1.21 Je sais c'est vrai ma chanson est naïve
- 1.22 Même un peu bête, mais bien inoffensive
- 1.23 Et même si elle ne change pas le monde
- 1.24 Elle vous invite à entrer dans la ronde
- 1.25 Oh toi plus moi plus tous ceux qui le veulent
- 1.26 Plus lui plus elle et tous ceux qui sont seuls
- 1.27 Allez venez et entrez dans la danse
- 1.28 Allez venez c'est notre jour de chance
- 1.29 L'espoir l'ardeurs sont tous ce qu'il te faut
- 1.30 Mes bras mon cœur mes épaules et mon dos
- 1.31 Je veux te voir des étoiles dans les yeux
- 1.32 Je veux nous voir insoumis et heureux
- 1.33 Oh toi plus moi plus tous ceux qui le veulent
- 1.34 Plus lui plus elle et tous ceux qui sont seuls
- 1.35 Allez venez et entrez dans la danse
- 1.36 Allez venez, laissez faire l'insouciance
- 1.37 Oh toi plus moi plus tous ceux qui le veulent
- 1.38 Plus lui plus elle et tous ceux qui sont seuls
- 1.39 Allez venez et entrez dans la danse
- 1.40 Allez venez c'est notre jour de chance
- 1.41 Oh toi plus moi plus tous ceux qui le veulent
- 1.42 Plus lui plus elle et tous ceux qui sont seuls

1.43 Allez venez et entrez dans la danse

1.44 Allez venez et entrez dans la danse

❖ 3. Kartu data lagu Toi et Moi dari Kids United:

No. Data: 3.1	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Toi plus moi, plus eux plus tous ceux qui le veulent		
Terjemahan : Kamu tambah aku, tambah mereka tambah mereka semua yang menginginkannya		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.1 terdapat subjek “toi” yang artinya “kamu” sebagai kata ganti orang kedua yang diikuti konjungsi “plus” yang artinya ”tambah” dan “moi” yang artinya “aku” sebagai kata ganti orang pertama dan “eux” yang artinya “mereka” sebagai kata ganti orang ketiga dan adverbial “tous” yang artinya “semua” kemudian pronom eux menjadi “ceux” (Toi plus moi, plus eux plus tous ceux: subjek) kemudian ada pronom relatif “qui” yang artinya “yang” dan verba “le veulent” yang artinya “menginginkannya” (le: objek, veulent: verba). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku, kamu, dia dan mereka semuanya yang ingin ikut dansa. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena mengajak berdansa untuk bersenang-senang (ada kaitannya dengan data 3.3 yang berbunyi “Allez venez et entrez dans la danse”).</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.1 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.2, 3.10, 3.18, 3.26, 3.34, 3.38, 3.42	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wNNpUT7C5A
Lirik lagu : Plus lui plus elle plus tous ceux qui sont seuls		
Terjemahan : Tambah dia (laki-laki) tambah dia (perempuan) tambah mereka semua yang sendiri		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.2 terdapat konjungsi “plus” yang artinya “tambah” dan subjek “lui, elle” yang artinya “dia (laki-laki), dia (perempuan)” sebagai kata ganti orang ketiga dan adverbial “tous” yang artinya “semua” kemudian pronom eux dari subjek “lui” dan “elle” menjadi “ceux” (Plus lui plus elle plus tous ceux: subjek) kemudian ada pronom relatif “qui” yang artinya “yang” dan verba “sont” dari infinitif “être” dan kata sifat “seuls” yang artinya “sendiri” (qui sont seuls: kata sifat). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa dia dan semua yang sendiri. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena mengajak berdansa untuk bersenang-senang (ada kaitannya dengan data 3.3 yang berbunyi “Allez venez et entrez dans la danse”).</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.2 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.3, 3.11, 3.19, 3.27,	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v
----------------------------------	------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------

3.35, 3.39, 3.43, 3.44		=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Allez venez et entrez dans la danse		
Terjemahan : Mari datanglah dan masuklah ke dalam dansa		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.3 terdapat kalimat imperatif yang terdiri dari verba “Allez, venez, entrez” yang artinya “Pergilah, datanglah, masuklah” sebagai verba dan konjungsi “et” yang artinya “dan” kemudian preposisi “dans” yang artinya “ke dalam” kemudian kata benda “la danse” yang artinya “dansa” (dans la danse: keterangan tempat). Di sini subjeknya ialah “je” yang artinya “aku” yang dapat dipahami dari kata kerja imperatif “Allez venez entrez” karena imperatif tersebut mengandung kalimat perintah dari subjek “je” (penyanyi) dan objeknya ialah “vous” yang dapat dilihat dari konjugasi kata kerja imperatifnya. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa kalimat tersebut mengandung kalimat mengajak untuk datang dan bergabung dansa untuk siapapun yang mau dan sendiri (lihat data 3.1 dan 3.2). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena menyuruh untuk bergabung.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.3 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.4, 3.20, 3.36	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Allez venez, laissez faire l'insouciance		
Terjemahan : Pergilah datanglah, biarlah lakukan kenekatan		

Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.4 terdapat kalimat imperatif yang terdiri verba “Allez, venez, laissez” yang artinya “Pergilah datanglah, biarlah” sebagai verba kemudian verba “faire” yang artinya “lakukan” dan kata benda “l'insouciance” yang artinya “kenekatan”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa menyuruh untuk pergi, datang dan biarkan tidak usah peduli. Di sini subjeknya ialah “je” yang artinya “aku” yang dapat dipahami dari kata kerja imperatif “Allez venez” karena imperatif tersebut mengandung kalimat perintah dari subjek “je” (penyanyi) dan objeknya ialah “vous” yang dapat dilihat dari konjugasi kata kerja imperatifnya.

Satuan bahasa pada data 3.4 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 3.5	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : À deux à mille je sais qu'on est capable		
Terjemahan : Untuk dua sampai ribuan aku tahu bahwa kita mampu		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.5 terdapat preposisi “à” yang bisa diartikan “untuk” atau “sampai” dan kata sifat “deux” dan “mille” yang artinya “dua” dan “ribuan” dan subjek “je” yang artinya “aku” sebagai kata ganti orang pertama yang diikuti verba “sais” yang artinya “tahu” dan konjungsi “que” yang artinya “bahwa” kemudian subjek “on” yang artinya “kita” sebagai kata ganti orang pertama jamak kemudian ada kata sifat “capable” yang artinya “mampu” (qu'on est capable: objek). Maksud dari kalimat tersebut adalah penyanyi meyakinkan kepada semuanya		

bahwa kita mampu. Adanya kalimat tersebut mencerminkan nilai percaya diri.

Satuan bahasa pada data 3.5 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 3.6	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Tout est possible, tout est réalisable		
Terjemahan : Semua memungkinkan, semua dapat dilaksanakan		
<p>Analisis : Dari kata-kata yang terangkai pada data 3.6 terdapat adverbial "tout" yang artinya "semua" sebagai subjek yang diikuti verba intransitif "est" yang bisa menghubungkan kata sifat "possible" yang artinya "mampu" dan "réalisable" yang artinya "dapat dilaksanakan" (<i>possible</i> dan <i>réalisable</i>: kata sifat) . Dari data tersebut dapat dipahami bahwa sesuatu memungkinkan untuk dilaksanakan. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena yakin.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.6 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati 		

8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 3.7	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wNNpUT7C5A
Lirik lagu : On peut s'enfuir bien, plus haut que nos rêves		
Terjemahan : Kita bisa lari lebih tinggi dari pada mimpi kita		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.7 terdapat subjek “on” yang artinya “kita” yang diikuti verba “peut” yang artinya “bisa” dan “s’enfuir” merupakan kata kerja pronominal (pelakunya adalah diri sendiri dan kata kerjanya untuk diri sendiri juga) yang artinya “lari” (peut s’enfuir: verba) dan adverbia “bien plus haut” yang artinya “lebih tinggi” kemudian konjungsi “que” yang artinya “dari pada” serta kata ganti kepemilikan orang pertama jamak “nos” yang artinya “punya kita” dan kata benda “rêves” yang artinya “mimpi-mimpi” (que nos rêves: objek). Dari kalimat tersebut dapat dipahami kita harus yakin (lihat data 3.6) bahwa mimpi kita bisa digapai dan bisa dilakukan (lihat data 3.6) lebih baik dari apa yang kita impikan. Adanya kalimat “kita harus yakin bahwa mimpi kita bisa dilakukan” mencerminkan nilai percaya diri.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.7 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.8	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : On peut partir bien plus loin que la grève		
Terjemahan : Kita bisa berangkat lebih jauh dari pada pemogokan		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.8 terdapat subjek “on” yang artinya “kita” kemudian ada verba “peut” artinya “dapat/bisa” yang menunjukkan kemampuan untuk melakukan sesuatu, kata “partir” yang artinya “berangkat” (peut partir: verba) kemudian kata sifat “bien plus loin” yang artinya “lebih jauh” dan konjungsi “que” yang artinya “dari pada” dan kata “la grève” yang artinya “pemogokan” yang merupakan sebuah masalah (que la grève: objek). Dari analisis data tersebut bisa dipahami bahwa kita bisa pergi lebih jauh daripada berhenti. Adanya kalimat tersebut mencerminkan nilai percaya diri karena terdapat keyakinan dapat menjangkau sesuatu yang ada di depan.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.8 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input checked="" type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.9, 3.17, 3.25, 3.33, 3.37, 3.41	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Oh toi plus moi plus tous ceux qui le veulent		
Terjemahan : Oh kamu tambah aku tambah mereka semua yang menginginkannya		

Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.9, 3.17, 3.25, 3.33, 3.37, 3.41 terdapat subjek kata ganti orang kedua, pertama “toi, moi” yang artinya “kamu, aku” dan konjungsi “plus” yang artinya “tambah” kemudian adverbial “tous” yang artinya “semuanya” dan pronom “eux” yang menjadi “ceux” kemudian pronom relatif “qui” yang artinya “yang” serta verba “le veulent” yang artinya “yang menginginkannya”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku, kamu dan semuanya yang ingin ikut dansa. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena mengajak berdansa untuk bersenang-senang (ada kaitannya dengan data 3.3 yang berbunyi “Allez venez et entrez dans la danse”).

Satuan bahasa pada data 3.9, 3.17, 3.25, 3.33, 3.37, 3.41 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data:	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber:
3.12, 3.28, 3.40		https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Allez venez c'est notre jour de chance		
Terjemahan : Mari, datanglah inilah hari kesempatan kita		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.12, 3.28, 3.40 terdapat kalimat imperatif “Allez venez” yang artinya “Pergilah, datanglah” sebagai verba kemudian pronom “ce” yang artinya “ini” yang diikuti verba intransitif “est” dan kata ganti kepemilikan orang pertama jamak “notre” yang artinya “punya kita” kemudian kata benda “jour” yang artinya “hari” dan konjungsi “de” untuk menyambungkan kata		

“jour” dan “chance” yang artinya “kesempatan” (c'est notre jour de chance: keterangan waktu). Di sini subjeknya ialah “je” yang artinya “aku” yang dapat dipahami melalui “notre” yang artinya “kepunyaan kita” (kita mewakili aku dan kalian) dan kata kerja imperatif “Allez venez” yang didapatkan dari konjugasi “vous” yang artinya “kalian” kemudian objeknya ialah “vous” karena imperatif tersebut mengandung kalimat perintah. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa ayo pergi dan datanglah karena ini kesempatan kita. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena berani untuk mengambil kesempatan.

Satuan bahasa pada data 3.12, 3.28, 3.40 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 3.13	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Avec l'envie, la force et le courage		
Terjemahan : Dengan keinginan, kekuatan, semangat		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.13 terdapat konjungsi “avec” yang artinya “dengan” dan konjungsi “et” yang artinya “dan” yang diikuti 2 kata benda yang pertama “l'envie, la force” yang artinya “keinginan, kekuatan” dan kata benda yang kedua “le courage” yang artinya “semangat”. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa hidup harus mempunyai keinginan, kekuatan dan semangat. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai kerja keras dan pantang menyerah.		
Satuan bahasa pada data 3.13 memiliki kedekatan makna dengan:		

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- ✓ 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 3.14	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Le froid, la peur ne sont que des mirages		
Terjemahan : Kedinginan, ketakutan hanya bayangan		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.14 terdapat 2 kata benda “Le froid, la peur” yang artinya “Kedinginan, ketakutan” (Le froid, la peur: subjek) yang diikuti adverbial “ne sont que” yang diartikan “hanya” dan kata benda “des mirages” yang artinya “bayangan” (ne sont que: adverbial, des mirages: objek). Dari kalimat tersebut dapat dipahami bahwa kedinginan dan ketakutan hanya firasat saja. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena secara tidak langsung penyanyi menyugesti bahwa kedinginan dan ketakutan hanya firasat saja.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.14 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.15	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Laissez tomber les malheurs pour une fois		
Terjemahan : Lupakanlah kemalangan untuk sekali		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.15 terdapat imperatif “laissez tomber” yang artinya “lupakanlah” kemudian kata benda “les malheurs” yang artinya “kemalangan” sebagai subjek kemudian frasa “pour une fois” yang artinya “untuk sekali” sebagai keterangan waktu. Dari analisis data di atas bisa dipahami bahwa sesekali lupakanlah kemalangan. Adanya kalimat tersebut meyoratkan nilai peduli karena secara tidak langsung penyanyi menenangkan kepada semuanya.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.15 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.16	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Allez venez, reprenez avec moi		
Terjemahan : Mari datanglah, teruskanlah denganku		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa data pada data 3.16 terdapat kalimat perintah “Allez venez, reprenez” yang artinya “pergilah, datanglah, teruskanlah” sebagai verba</p>		

dan konjungsi “avec” yang artinya “dengan” kemudian pronom “moi” yang artinya “aku” (avec moi: subjek). Dan objek yang tidak tertulis “vous” yang artinya “kalian” yang dapat diketahui melalui konjugasi kata kerja imperatif “Allez venez, reprenez”. Dari analisis tersebut dapat dipahami bahwa penyanyi mengajak untuk melakukan sesuatu bersama. Kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena perhatian.

Satuan bahasa pada data 3.16 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data:	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber:
3.21 - 3.24		https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Je sais c'est vrai, ma chanson est naïve. Même un peu bête , mais bien inoffensive. Et même si elle ne change pas le monde. Elle vous invite à entrer dans la ronde		
Terjemahan : Aku tahu ini benar memang laguku naif. Bahkan sedikit bodoh, tetapi tidak terlalu berbahaya. Dan bahkan jika dia tidak mengubah dunia. Dia mengundang kalian pada masuk ke dalam ronde		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa data pada data 3.21 (kalimat pertama) terdapat subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” diikuti verba “sais” yang artinya “tahu” dan pronom “ce” yang artinya “ini” sebagai objek yang diikuti verba intransitif “est” dan diikuti kata sifat “vrai” yang artinya “benar” kemudian kata ganti kepemilikan orang pertama “ma” yang artinya “punyaku” dan kata benda “chanson” yang artinya “lagu” serta kata sifat “naïve” yang artinya “naif” sebagai kata sifat (ma		

chanson: objek, naïve: kata sifat). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku mengakui bahwa laguku naif.

Pada data 3.22 (kalimat kedua) terdapat adverbialia “même un peu” yang artinya “bahkan sedikit” dan kata sifat “bête” yang artinya “bodoh” kemudian konjungsi “mais” yang artinya “tetapi” dan kata sifat “bien inoffensive” yang artinya “tidak terlalu mengganggu” (un peu bête dan bien inoffensive: kata sifat). Dari data tersebut dapat dipahami bahwa laguku (lihat data 3.21) memang sedikit bodoh tetapi tidak berbahaya. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri karena membela diri. Data 3.22 masih mempunyai keterkaitan dengan data 3.21.

Pada data 3.23 (kalimat ketiga) terdapat konjungsi “et” yang artinya “dan” yang diikuti adverbialia “même” yang artinya “bahkan” dan konjungsi “si” yang artinya “jika” kemudian subjek kata ganti subjek ketiga “elle” yang artinya “dia (perempuan)” diikuti verba negatif “ne change pas” yang artinya “tidak mengubah” dan kata benda “le monde” yang artinya “dunia” kata “dia” merujuk kepada “lagu” (lihat kalimat pertama). Jadi elle: subjek, ne change pas: verba dan le monde: objek. Dari data tersebut dapat dipahami mungkin seandainya laguku tidak mengubah dunia.

Pada data 3.24 (kalimat keempat) terdapat subjek “elle” yang artinya “dia” di sini merujuk kepada lagu (lihat kalimat pertama) yang diikuti kalimat indirect “vous invite” yang artinya “mengundang kalian” dan preposisi “à” yang artinya “pada” dan verba “entrer” yang artinya “masuk” kemudian preposisi “dans” yang artinya “ke” dan “la ronde” yang artinya “ronde”. Jadi elle: subjek, invite: verba, vous: objek dan à entrer dans la ronde: keterangan waktu). Dari data tersebut dapat dipahami walaupun laguku seandainya tidak mengubah dunia (lihat kalimat ketiga) tetapi tetaplah bergabung di dalam dansa (lihat data 3.19). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai rendah hati dan peduli karena penyanyi berkata lagunya sedikit bodoh dan mungkin tidak dapat mengubah dunia tetapi setidaknya dapat membuat kalian senang untuk bergabung dalam lingkaran (dansa).

Satuan bahasa pada data 3.21 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur

- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- ✓ 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 3.29	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : L'espoire, l'ardeur sont tous ce qu'il te faut		
Terjemahan : Harapan, semangat itu semua yang dia membutuhkanmu		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.29 terdapat kata benda "L'espoire l'ardeur" yang artinya "Harapan dan semangat" kemudian verba intransitif "sont" yang diikuti adverbial "tous" yang artinya "semua" dan pronom "ce" yang artinya "itu" kemudian pronom relatif "que" yang artinya "yang" dan subjek kata ganti orang ketiga "il" yang artinya "dia (laki-laki)" kemudian ada objek "te" yang artinya "kamu" serta verba "faut" yang artinya "butuhkan". Jadi L'espoire, l'ardeur yang dimiliki te : objek, il; subjek, faut: verba. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa harapan dan semangat itulah yang dibutuhkan kamu. Kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena penyanyi tahu yang dibutuhkan oleh pendengar yaitu harapan dan semangat.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.29 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.30	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Mes bras, mon cœur , mes épaules et mon dos		
Terjemahan : Lenganku, hatiku, pundakku dan punggungku		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.30 terdapat kata benda “Mes bras, mon cœur , mes épaules et mon dos” yang artinya “Lenganku, hatiku, pundakku dan punggungku” sebagai kata ganti kepemilikan orang pertama (mes untuk kata benda jamak dan mon untuk kata benda tunggal) semua merupakan objek. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa lenganku , hatiku, pundakku dan punggungku bisa menjadi sumber semangatmu (lihat data 3.31). adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli.</p>		
<p>Satuan bahasa pada data 3.30 memiliki kedekatan makna dengan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya <input type="checkbox"/> 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri <input type="checkbox"/> 3. Jujur <input type="checkbox"/> 4. Hormat <input checked="" type="checkbox"/> 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama <input type="checkbox"/> 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah <input type="checkbox"/> 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati <input type="checkbox"/> 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan 		

No. Data: 3.31	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wdNNpUT7C5A
Lirik lagu : Je veux te voir des étoiles dans les yeux		
Terjemahan : Aku ingin melihatmu, bintang-bintang di dalam mata		
Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.31 terdapat 2 kalimat yang kalimat		

pertama terdapat subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” diikuti verba “veux” yang artinya “ingin” dan kalimat indirect “te voir” yang artinya “melihatmu” dan kata benda “des étoiles” yang artinya “bintang-bintang” dan diikuti preposisi “dans” yang artinya “di dalam” dan keterangan tempat “les yeux” yang artinya “mata”. Jadi je: subjek, veux voir: verba, te: objek, dans les yeux: keterangan tempat. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku ingin melihatmu dan cahaya dari matamu. Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai peduli karena ingin melihat (maksudnya mengunjungi).

Satuan bahasa pada data 3.31 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan

No. Data: 3.32	Judul Lagu: Toi et Moi	Sumber: https://www.youtube.com/watch?v=wNNpUT7C5A
Lirik lagu : Je veux nous voir insoumis et heureux		
Terjemahan : Aku ingin melihat kita membangkang dan bahagia		
<p>Analisis : Rangkaian satuan bahasa pada data 3.32 terdapat subjek kata ganti orang pertama “je” yang artinya “aku” yang diikuti verba “veux, voir” yang artinya “ingin, melihat” dan “nous” sebagai objek yang artinya “kita” kemudian ada kata sifat “insoumis et heureux” yang artinya “membangkang dan bahagia”. Jadi Je: subjek, veux: verba, nous voir insoumis et heureux: objek. Dari data tersebut dapat dipahami bahwa aku ingin kita membangkang (di sini maksudnya tidak memperdulikan kalimat negatif dari orang lain) dan bahagia (maksudnya dengan kita membangkang kita akan</p>		

bahagia). Adanya kalimat tersebut menyiratkan nilai percaya diri.

Satuan bahasa pada data 3.32 memiliki kedekatan makna dengan:

- 1. Cinta kepada Allah dan alam semestanya
- 2. Tanggung jawab, disiplin dan mandiri
- 3. Jujur
- 4. Hormat
- ✓ 5. Kasih sayang, peduli, dan kerja sama
- 6. Percaya diri, kreatif, kerja keras dan pantang menyerah
- 7. Keadilan dan kepemimpinan, baik dan rendah hati
- 8. Toleransi, cinta damai dan persatuan